

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PERENCANAAN
PEMBELAJARAN IPA TERPADU KELAS VIII MTs YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM BADAN PENGURUS HARI BESAR DAN
PENYIARAN ISLAM KAYU ARO**

SKRIPSI



Oleh:

PUJA ASY PAMUNGKAS

NIM : 09.1842.15

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
TAHUN AJARAN 2019 M/ 1440 H**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PERENCANAAN
PEMBELAJARAN IPA TERPADU KELAS VIII MTs YAYASAN
PENDIDIKAN ISLAM BADAN PENYELENGGARA HARI BESAR DAN
PENYIARAN ISLAM KAYU ARO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Tadris Biologi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci



Oleh:

PUJA ASY PAMUNGKAS
NIM : 09.1842.15

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN AJARAN 2019 M/ 1440 H**





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN TADRIS BIOLOGI
 Alamat: Jln. Pelita VI Sungai Penuh Telp. (0748)-21065 Fax:(0748) 22114 Kode Pos : 37112

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Rabu tanggal 11 Desember 2019 Yang Berjudul : **Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro** dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 11 Desember 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

Drs.H. Masnur Alam, M.Ag
 NIP.19560215 198603 1 003

Penguji I

Emayulia Sastria, M.Pd
 NIP.19850711 200912 2 005

Penguji II

Seprianto, M.Pd
 NIDN. 2006078801

Pembimbing I

Drs.H.Masnur Alam, M.Ag
 NIP.19560215 198603 1 003

Pembimbing II

Dinyah R.Y. Zebua, M.Pd
 NIDN. 2001068901



DRS. H. MASNUR ALAM M.Ag

Sungai Penuh, 23 Agustus 2019

DINYAH R. Y ZEBUA, M.Pd

Kepada

DOSEN INSTITUT AGAMA

Yth. Bapak Ketua IAIN Kerinci

ISLAM NEGERI KERINCI

NOTA DINAS

Di	AGENDA
Sungai Penuh	
NOMOR :	26
TANGGAL :	29/11-2019
PARAF :	

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakaatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **PUJA ASY PAMUNGKAS** yang berjudul : **"ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PERENCANAAN PEMBELAJARAN IPA TERPADU MTs YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM BADAN PENYELENGGARA HARI BESAR DAN PENYIARAN ISLAM KAYU ARO"** telah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

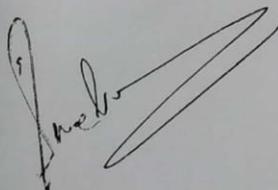
Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakaatuh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs.H. MASNUR ALAM, M.Ag
NIP.19560215 198603 1003



DINYAH R. Y. ZEBUA M.Pd
NIDN 2001068901





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748-21065 Kode Pos : 37112
Website : www.iainkerinci.ac.id Email : info@iainkerinci.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PUJA ASY PAMUNGKAS**
NIM : 09.1842.15
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Pengurus Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini benar-benar karya asli saya yang bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka saya bersedia dikenakan sanksi akademik yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 3 November 2019

PUJA ASY PAMUNGKAS

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillah

Tiada Dzat yang berhak diibadahi melainkan Allah Subhanahuwata'ala...

Bersyukurku atas Nikmat Islam dan Iman dan Taufiq-Nya yang telah diberikan pada hati masing-masing kita

Sehingga terealisasikan aksi pada anggota badan kita.

Karena-Nya mata ini dapat melihat, bibir ini dapat membaca, tangan ini dapat menulis, dan kaki ini dapat berjalan selangkah demi selangkah, tanpa lelah, hingga tercipta sebuah karya seorang Mahasiswa.

Dengan mengharap Ridho-Nya ku persembahkan skripsi ini

Teristimewa untuk Ayahanda (Ngatimen) dan Ibu (Tumini) yang tak pernah lelah setiap harinya mencari rupiah meneteskan keringat untuk Anaknya, menyemangati tak kenal waktu, dengan rapalan do'a dan kasih sayangnya yang tiada henti.

Untuk kakak tersayang (Yunarlis dan Eva Budiartih) dan semua keluarga besarku yang selalu mengingatkan yang terlupa dan selalu menyuntikkan semangat setiap hari.

Terimakasih tak terhingga untuk sahabat dan teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan memberikan semangat, yang bersama sama berjuang demi toga dan menjadi sarjana.

Dan semoga Allah Subhanahuwata'ala selalu memeberikan kita kemudahan di setiap urusan dan selalu dimudahkan dalam beribadah kepada-Nya, semoga Allah meridhoi-Nya

Aamiin ya mujibassailin

MOTTO :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

(Q.S Adz-Zariyat: 56)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro, 2008) hal.65

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji bagi Allah Subhanahuwata'ala untuk segala nikmat taufik dan hidayah-Nya yang tak pernah bisa terhitung banyaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Shalawat dan salam Kepada Nabi Muhammad Shalallahu'Alaihi Wassalam Makhluk Pilihan Allah, yang selalu menjadi Tauladan bagi semua umat manusia.

Penulisan skripsi ini merupakan keharusan bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian perkuliahan di perguruan tinggi untuk mencapai gelar sarjana Starta Satu (S1). Skripsi berjudul "**Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar Dan Penyiaran Islam PTP IV Kayu Aro**". Selanjutnya dalam penyelesaian dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi beberapa pihak yang telah meluangkan waktu dan memberikan petunjuk demi terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala yang masih memberikan nikmat kesehatan, pengelihatan, pendengaran serta Ilmu dan Kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ayahanda dan Ibunda yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta kasih sayang yang tak hingga

3. Kakak dan Adik yang selalu memberikan penguatan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Rektor dan Wakil Rektor I,II dan III Institut Agama Islam Negeri Kerinci
5. Dekan dan Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilm Keguruan IAIN Kerinci yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta semua yang dibutuhkan baik pra maupun pasca penulisan, semua yang berkenaan dengan Fakultas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Masnur Alam M.Ag dan Ibu Dinyah Rizki Yanti Zebua, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini
7. Ketua dan Sekertaris Jurusan Tadris Biologi yang telah memberi dukungan dan motivasi serta menasehati penulis dalam menyelesaikan skripsi
8. Bapak dan Ibu Dosen Karyawan dan Karyawati beserta seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran IPA Terpadu serta staff MTs Yayasan Pendidikan Islam Kayu Aro yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan banyak bantuan untuk pengambilan data dan berkas selama penelitian berlangsung
10. Untuk para Sahabat, yang tak pernah berhenti menyemangati, memotivasi dan menemani setiap hari.

11. Untuk para teman-teman satu angkatan 2015 IAIN Kerinci yang telah berjuang bersama untuk mendapatkan gelar dan saling memberikan semangat setiap bertemu di Kampus
12. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan Inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berupaya menulis skripsi ini sesuai dengan panduan dan pedoman serta prosedur penelitian yang ada namun penulis mengharapkan kritikan serta saran dari pembaca. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Sungai Penuh, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Kurikulum	9
2. Kurikulum 2013	14

3. Kurikulum di MTs	15
4. Perencanaan pembelajaran	16
5. Silabus	16
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	19
7. Bahan Ajar	22
8. Implementasi Kurikulum 2013	24
B. Teori Analisis Isi / <i>Content Analysis</i>	25
C. Kerangka Konseptual	29
D. Penelitian yang Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Isi	35
F. Range Penskoran.....	36
G. Prosedur Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Analisis K13 dalam Silabus	38
2. Analisis K13 dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	40
3. Analisis K13 dalam Bahan Ajar.....	42

B. Pembahasan.....	43
1. Analisis K13 dalam Silabus	43
2. Analisis K13 dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
3. Analisis K13 dalam Bahan Ajar.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Mata Pelajaran K13.....	15
2. Analisis Hasil Penskoran untuk Silabus 1.....	39
3. Analisis Hasil Penskoran untuk Silabus 2.....	40
4. Analisis Hasil Penskoran untuk RPP 1	41
5. Analisis Hasil Penskoran untuk RPP 2	42
6. Analisis Hasil Penskoran untuk Bahan Ajar.....	43



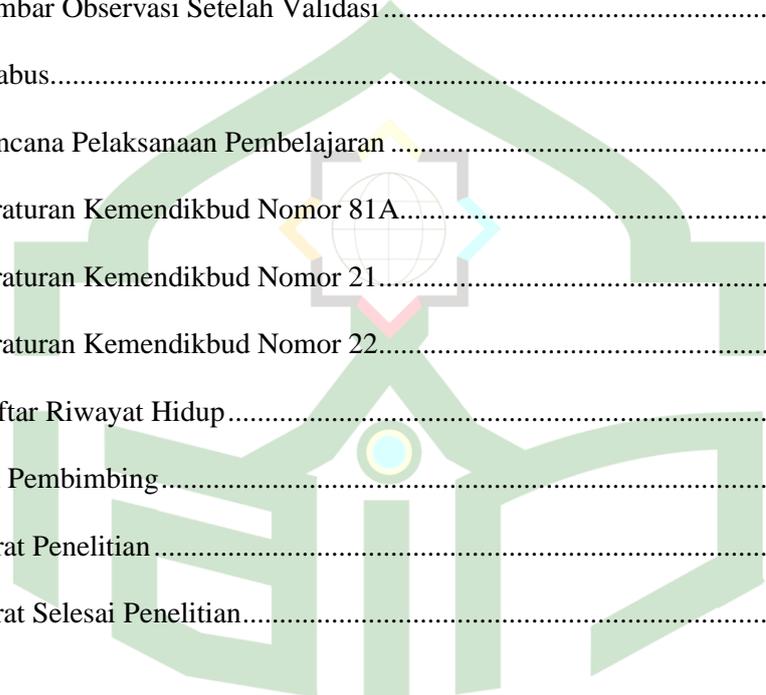
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Prosedur Penelitian.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Gambaran umum lokasi penelitian	84
2. Format Penskoran	92
3. Lembar Observasi sebelum validasi 1	101
4. Lembar Observasi sebelum validasi 2	104
5. Lembar Observasi Setelah Validasi	112
6. Silabus.....	120
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	127
8. Peraturan Kemendikbud Nomor 81A.....	155
9. Peraturan Kemendikbud Nomor 21.....	167
10. Peraturan Kemendikbud Nomor 22.....	188
11. Daftar Riwayat Hidup.....	203
12. SK Pembimbing.....	205
13. Surat Penelitian.....	206
14. Surat Selesai Penelitian.....	199



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

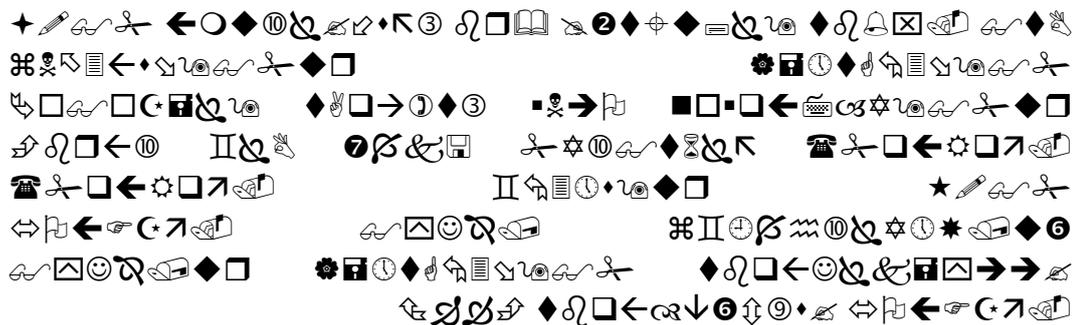
A. Latar Belakang

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka¹. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Kualitas Sumber Daya Manusia yang dapat memajukan bangsa bergantung pada kualitas pendidikan yang ada di negara itu sendiri. Komponen sistem pendidikan harus terus dikembangkan untuk mengimbangi dengan perkembangan zaman, salah satu komponen terpenting dalam sistem pendidikan adalah kurikulum. Dalam pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Diantaranya guru, siswa, kepala sekolah, pengawas, orang tua dan Masyarakat.²

¹Faud, Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Semarang: Rineka Cipta,1995) hal.2

²Asep Herry Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Tangerang Selatan. Universitas Terbuka,2014)hal.1.7



Artinya :Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.(Q.S Al-Imran: 79)³

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa orang-orang yang Mempelajari Al-Qur'an dan dan mengajarkan Al-Qur'an harus menjadi orang yang Rabbani begitu pula dalam proses belajar dan mengajar (yang menjalankan kurikulum). Rabbani yang dimaksud adalah orang-orang yang mendidik umat atau manusia dari perkara yang dasar (*basic*) sebelum perkara yang besar. Perkara kecil itu adalah perkara yang mudah dimengerti tetapi menjadi pondasi dan asas bagi ilmu itu sendiri.

Berdasarkan sejarah pendidikan Indonesia, telah terjadi sepuluh kali perubahan kurikulum dari mulai kurikulum tahun 1947, kurikulum rentjana peladjaran terurai, rentjana peladjaran 1964, kurikulum 1984, kurikulum 1994, pada Tahun 2004 dengan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian berubah lagi pada Tahun 2006 diberlakukannya Kurikulum

³Al-Qur'an dan Terjemahnya.(Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro, 2008) hal.65

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pada Tahun 2013, pemerintah lewat Kemendikbud telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara bertahap.⁴

Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah digunakan sejak Tahun 2004, dengan mencakup didalamnya Kompetensi Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan secara terpadu. Dengan kata lain, *Hard skill* dan *soft skill* berjalan dengan seimbang⁵. Selain itu Kurikulum 2013 diterapkan sebagai Amanah dari Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.⁶

Kurikulum 2013 di desain agar peserta didik lebih berperan aktif selama proses pembelajaran, melalui kegiatan bertanya, mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasi hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, kurikulum 2013 memberikan kebebasan kepada siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuannya dari berbagai sumber buku, internet dan lingkungan masyarakat sehingga siswa tidak lagi disuap oleh banyak ilmu dari guru. Peran guru di Kurikulum 2013 hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, yang fungsinya mengarahkan peserta didik untuk mencapai Tujuan Pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kurikulum 2013 mengharuskan guru untuk menjadi seorang fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran sedangkan

⁴ ImasKurisnasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan* (Surabaya: Kata Pena, 2014)h. 10

⁵ M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013* (Cet1 Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h. 31

⁶ Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: No 70* (Jakarta: Permendikbud, 2013)hal. 3

sumber belajar merupakan perangkat yang sudah disediakan oleh pemerintahan tersendiri. Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di MTs Kayu Aro pada bulan April dan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, beliau menuturkan bahwa Implementasi kurikulum 2013 sudah dilaksanakan mulai Tahun Pelajaran 2014, sekalipun belum diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan, beberapa guru saat itu sedang melakukan pelatihan (Diklat) mengenai Kurikulum 2013 di Kabupaten, dan menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas, namun para guru masih merasa kesulitan dengan penerapannya, kemudian di tahun 2015, terdapat perubahan dari pemerintah tentang pemberhentian penggunaan Kurikulum 2013, yang kemudian digantikan kembali dengan KTSP 2006, hingga saat ini, pemerintah memperbaharui sistem kurikulum menjadi Kurikulum 2013 Revisi 2017, yang sudah dilaksanakan di MTs ini sejak Akhir 2017 atau saat Awal 2018.

Pada saat observasi berlangsung, Peneliti menemukan belum meratanya pendistribusian sumber belajar terkait dengan buku paket khususnya dalam pembelajaran IPA sehingga menjadikan proses pembelajaran kurang efektif, banyak kelas yang tidak melaksanakan proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru lebih sering memberikan tugas latihan dibandingkan dengan pembelajaran dengan pemecahan masalah seperti yang digagaskan dalam kurikulum 2013, sebagian guru belum melaksanakan pelatihan (Diklat) Kurikulum 2013, dan kurangnya fasilitas seperti laboratorium sebagai pendukung proses pembelajaran sehingga

penyampaian materi tidak secara keseluruhan dipahami oleh siswa tanpa adanya praktek dalam beberapa materi IPA yang mengharuskan dilaksanakan praktikum.

Perubahan kurikulum dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 memuat perubahan dari guru, proses pembelajaran, silabus, rpp, dan juga pada proses penilaian. Dalam pelaksanaannya, proses perencanaan merupakan proses yang paling penting dari kurikulum. dan proses perencanaan juga sebagai penentu dari berhasil tidaknya proses pembelajaran dan proses evaluasi kurikulum itu sendiri, karena perencanaan merupakan langkah awal sebelum melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi. Proses perencanaan dalam kurikulum mencakup Tujuan, Isi, metode dan media. Dalam hal ini, bagian yang mengalami perubahan dalam Kurikulum 2013 adalah bagian Isi dari perencanaan, yang mencakup Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. hal ini juga didukung dengan wawancara peneliti oleh guru mata pelajaran IPA Terpadu beliau menuturkan

“jika dalam pembelajaran IPA Terpadu kami sudah gunakan kurikulum 2013 sejak lama. Namun dalam praktiknya, karena sekolah kami swasta, buku paketnya tidak diberi untuk semua siswa, jadi bapak mencari dan mengembangkan bahan ajar, perangkat pembelajaran seperti RPP dan Silabus sendiri” begitu tutur beliau.

Berkaitan uraian di atas, sehingga memberikan interpretasi kepada peneliti sejauh mana kurikulum 2013 dapat dilaksanakan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul ***“Analisis Implementasi Kurikulum 2013 pada Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu kelas VIII MTs Yayasan***

Pendidikan Islam Badan Pengurus Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya lingkungan sekolah yang menjadikan tidak adanya laboratorium di dalamnya
2. Terbatasnya bahan ajar dalam pembelajaran IPA yang menjadikan siswa sulit memahami materi saat diberikan tugas
3. Pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang diajarkan tidak berdasarkan pada RPP dan Silabus
4. Dalam mengerjakan Tugas Individu, siswa mengerjakannya secara berkelompok dan tidak efektif karena jawabannya persis sama diantara mereka

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan untuk melihat sejauh mana Implementasi Kurikulum 2013 pada perencanaan pembelajaran IPA Terpadu kelas VIII
2. Penelitian dilakukan pada kelas VIII semester I di MTs Mata Pelajaran IPA Terpadu di MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Pengurus Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

3. Penelitian ini terfokus pada Analisis Perencanaan pembelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan Bahan Ajar pada pembelajaran IPA Terpadu di MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Pengurus Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro
4. Materi yang akan dianalisis dalam Perencanaan Pembelajaran mencakup dua materi, yaitu materi tentang Gerak Pada Makhluk Hidup dan Benda dan Jaringan Tumbuhan dan Pemanfaatannya dalam Teknologi

D. Rumusan Masalah

Dari Batasan Masalah diatas, Peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam silabus pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro ?
2. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam RPP pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro ?
3. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam Bahan Ajar pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam silabus pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro
2. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam RPP pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro
3. Untuk Mengetahui Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam Bahan Ajar pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka Penulis menuliskan Manfaat Penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai Bahan Pengetahuan dan perbaikan untuk melihat sejauh mana Kurikulum 2013 telah terlaksana di MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Pengurus Hari Besar dan Penyiaran Islam
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 sebagaimana mestinya
 - c. Sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di Sekolah
2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan Rujukan untuk Penelitian Selanjutnya
3. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa tentang kurikulum 2013, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan tentang Kurikulum 2013 dan dapat melihat realita secara langsung tentang pelaksanaan kurikulum 2013 sehingga mengetahui sistem kerja dari Kurikulum 2013.



BAB II

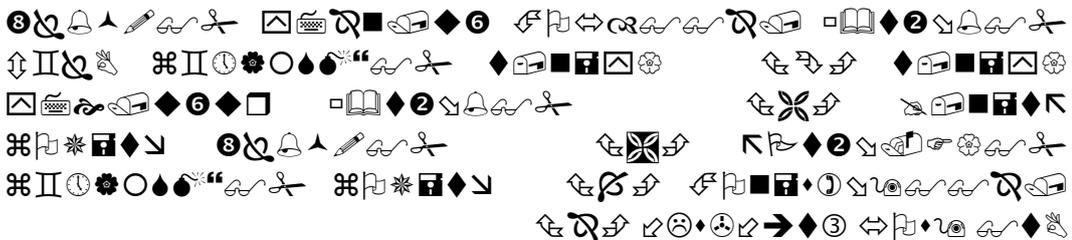
KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kurikulum

Istilah kurikulum semula berasal dari bahasa latin yaitu “*curiculae*” yang secara etimologis berarti jarak tempuh dalam berlari, atau jarak dari garis start sampai garis finish.⁷ dalam bahasa arab kurikulum disebut dengan istilah *al-manhaj* (المنهج), yang menurut kamus lisan arab bermakna *al thariq al wadhih* (الطريق الواضح) atau jalan terang.⁸

Didalam Al-Qur’an, dijelaskan tentang kurikulum, sebagaimana perintah awal dari turunnya Al-Qur’an adalah *igra’* yang merupakan kata kerja perintah (*fi’il amar*) dari kata kerja masa lalu (*fi’il madhi*) *qara-a* yang berarti “menghimpun” sehingga tidak selalu harus diartikan “membaca teks tertulis dengan aksara tertentu” dari “menghimpun” lahir aneka ragam makna seperti *menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca*, baik teks tertulis maupun tidak.



⁷Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) cet v hal.16

⁸Ibnu Mandhur, *Lisanul’Arab* (Kairo: Dar al-Hadis, 2003) juz VII hal. 714

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Q.S Al-Alaq:1-5)

Menurut UU No 20 Tahun tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹ Sebagaimana dijelaskan oleh Kerr. J. F dan Suryobroto Kurikulum adalah segala pembelajaran dan pengalaman yang diberikan kepada seluruh siswa baik kelompok atau individu yang dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

Menurut S. Nasution, Kurikulum Merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajaran. Selanjutnya, S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum tidak hanya terbatas pada semua kegiatan yang direncanakan melainkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dibawah pengawasan sekolah. Jadi selain kegiatan kurikulum yang formal yang sering disebut kegiatan ko-kurikuler atau ekstrakurikuler.¹⁰

Kegiatan Kurikuler tidak hanya terbatas dalam ruangan kurikulum, dan sumber pelajaran saja, seperti yang diungkapkan oleh Saylor dan Alexander, "...school's curriculum is the total effort of the school to In

⁹Asep Herry Darmawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2004), hal. 23

¹⁰S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hal.5

short, The curriculum is the school's program for learner"¹¹ Selanjutnya, Dakir menjelaskan Kurikulum memuat semua program yang dijalankan untuk menunjang proses pembelajaran. Program yang dituangkan tidak dari segi administrasi saja tetapi menyangkut keseluruhan yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹²

Selanjutnya, Nurgiantoro memandang Kurikulum adalah suatu alat untuk mencapai Tujuan Pendidikan, dan Menurutnya, Kurikulum dan pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan antara keduanya adalah, Kurikulum merupakan hubungan tujuan isi pendidikan. Adanya alat adalah sarana untuk mencapai tujuan. Dan cara untuk menempuhnya adalah dengan Kurikulum.

Disamping itu, al-Shaybani sebagaimana dikutip Hasan Langgulung mengatakan "kurikulum adalah sejumlah pengalaman pendidikan, kebudayaan, sosial olahraga, dan kesenian yang disediakan murid-murid dari dalam dan luar sekolah dengan maksud menolongnya untuk berkembang menyeluruh dalam segala segi dan merubah tingkah laku mereka sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan."¹³

Menurut Sukmadinata yang menyatakan kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan di sekolah. Selanjutnya pemahaman tentang konsep kurikulum diantaranya pandangan kurikulum sebagai substansi atau sebagai suatu

¹¹Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya* , Edisi 1, Aceh hal.20

¹²H Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta,2004) hal. 3

¹³Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologis dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Al-Husna,1989) hal. 67

rencana belajar, kurikulum sebagai sistem di persekolahan, pendidikan dan Masyarakat dan kurikulum merupakan bidang kajian para ahli kurikulum yaitu pengajar.¹⁴

Dari beberapa definisi kurikulum dari beberapa ahli, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat alat sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pengalaman belajar yang disusun secara sistematis untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dimana kurikulum tidak hanya berdasar atas hal yang sudah direncanakan melainkan juga terkait dengan hal yang terjadi di sekolah.

a. Komponen Kurikulum

1) Komponen Tujuan

a) Tujuan Jangka Panjang

Hal ini menggambarkan tujuan hidup yang diharapkan dan nilai dari filsafat. Tujuan ini tidak berhubungan dengan Tujuan sekolah, melainkan sebagai target setelah anak didik menyelesaikan sekolah

b) Tujuan Jangka Menengah

Tujuan ini merujuk pada Tujuan sekolah yang berdasarkan pada Jenjangnya. Seperti SD, SMP SMA.

c) Tujuan Jangka Dekat

Tujuan yang dikhususkan untuk pembelajaran di kelas.

¹⁴Murni Eva Marlina, *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*, Desember 2013, Vol. 5

2) Komponen Isi/Materi

Bahan atau materi kurikulum adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sumber dari isi materi kurikulum dapat bersumber dari Ilmu Pengetahuan itu sendiri, masyarakat dan budayanya, dan juga siswa.

Ada beberapa tahap penyeleksian materi kurikulum. Diantaranya:

- a) Identifikasi kebutuhan. Didasarkan atas penilaian apakah bahan yang ada cukup memadai untuk mencapai tujuan atau tidak.
- b) Mendapatkan Bahan Kurikulum melalui jurnal penelitian, menelaah sumber-sumber atau literatur yang baru, melacak informasi melalui internet, dan lain sebagainya.
- c) Analisis Bahan dengan cara melihat informasi tentang bahan yang bersangkutan dan mencermati isi kurikulum itu sendiri.

3) Komponen Strategi

Strategi pembelajaran atau metode merupakan rekayasa atau cara-cara yang digunakan dalam mengaktualisasikan isi atau materi dari sebuah kurikulum untuk dapat mengarah kepada tujuan yang telah ditentukan. Sebagai penentu keberhasilan pencapaian tujuan.

4) Komponen Evaluasi

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Evaluasi kurikulum memegang peran penting baik untuk penentuan kebijakan

pendidikan pada umumnya maupun untuk pengambilan keputusan dalam kurikulum itu sendiri. Hasil-hasil kurikulum yang telah dievaluasi dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan.¹⁵

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan bentuk Pengembangan kurikulum lanjutan setelah Kurikulum Berbasis Kompetensi 2004 dan Kurikulum Tingkat Standar Pendidikan 2006 yang didalamnya mencakup tiga kompetensi, Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan secara terpadu.¹⁶ dalam hal ini, penekanannya pada Kompetensi Sikap yang membentuk budi pekerti dan ahlak mulia dalam diri peserta didik secara terpadu, utuh dan seimbang, dimana siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya secara mandiri, menerapkan nilai-nilai karakter dan ahlak mulia dalam perilaku sehari-hari sebagai hasil dari pendidikan.

Kurikulum 2013 Bertujuan untuk menghasilkan Insan yang produktif, Kreatif dan Inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik berupa paduan pengetahuan, sikap dan ketrampilan

¹⁵E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2014), hal.34

¹⁶Kementrian Pendidikan Nasional, *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014)

sebagai wujud pemahaman konsep.¹⁷Selanjutnya, menjelaskan Kurikulum 2013 memiliki empat kompetensi inti yang terdiri dari yang secara berturut-turut Kompetensi sikap spiritual, Kompetensi Kompetensi sikap Sosial, Kompetensi Inti Pengetahuan dan Kompetensi Inti Keterampilan.

3. Kurikulum di Madrasa Tsanawiyah / MTs

Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana menggabungkan antara Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Kurikulum yang diterapkan pada Madrasa Tsanawiyah berbeda dengan sekolah pada umumnya.

Tabel 1. Struktur Mata Pelajaran Kurikulum 2013

Mata Pelajaran		Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
KELOMPOK A				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a Quran Hadist	2	2	2
	b Akidah Akhlak	2	2	2
	c Fiqih	2	2	2
	d Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Bahasa Arab	3	3	3
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Bahasa Inggris	4	4	4
KELOMPOK B				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Penjas Orkes	3	3	3
3	Prakarya	2	2	2
	Jumlah	46	46	46

Sumber: Permendiknas

¹⁷E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2014)

4. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan penjabaran pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Dalam pembuatan rencana pembelajaran tentu saja guru selain mengacu pada tuntutan kurikulum, juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada disekolah masing-masing. Hal ini tentu saja berimplikasi pada model atau isi perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru, disesuaikan dengan kondisi nyata yang dihadapi setiap sekolah.

5. Silabus

Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian. Dengan kata lain, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.¹⁸

Langkah-langkah pengembangan silabus adalah

a. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar

Mengkaji Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum pada standar isi, dengan memperhatikan hal-hal berikut :

¹⁸ Trianto Ibnu Badar at-Taubany, Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madhrasa* (Depok: Kencana, 2017) hal. 237

- 1) Urutan berdasarkan hirarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus sesuai dengan yang diurutkan Standar Isi
- 2) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran
- 3) Keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran

b. Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok/ pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan :

- 1) Potensi peserta didik
- 2) Relevansi dengan karakteristik daerah
- 3) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik
- 4) Kebermanfaatan bagi peserta didik
- 5) Struktur keilmuan
- 6) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
- 7) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
- 8) Alokasi waktu

c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah :

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional
 - 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar
 - 3) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran
 - 4) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa yaitu kegiatan siswa dan materi
- d. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi
- Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan atau dapat diobservasi, indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.
- e. Penentuan jenis penilaian
- Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja,

pengukuran sikap, penilainan hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri.

f. Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan dengan kompetensi dasar kelulusan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

g. Menentukan sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi¹⁹

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran KD dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Tujuan dan memanfaatkan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

¹⁹ Trianto, *Model pembelajaran terpadu konsep strategi dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 222

- a. Mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam membuat RPP
 - b. Menampilkan karakteristik RPP sesuai dengan kondisi
 - c. Mengembangkan serta meningkatkan profesionalisme guru
- Langkah langkah pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1). Mengkaji Silabus

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan dan ketrampilan) untuk mencapai 4 KD tersebut, didalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berstandarkan standar proses

2). Mengidentifikasi materi pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan :

- a) Potensi peserta didik, Relevansi dengan karakteristik daerah
- b) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik
- c) Kebermanfaatan bagi peserta didik
- d) Struktur keilmuan
- e) Aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
- f) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
- g) Alokasi waktu

3). Menentukan indikator

Indikator dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Setiap indikator paling tidak mengandung dua aspek *audience* (peserta didik) dan *behavior* (aspek kemauan)

4). Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut

- a) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional
- b) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus
- c) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

5). Penjabaran jenis penilaian

- 6) menentukan alokasi waktu dan Menentukan sumber belajar²⁰

²⁰ Trianto Ibnu Badar at-Taubany, Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madhrasa* (Depok: Kencana, 2017) hal. 244

7. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas . bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis²¹. Menurut *National Centre of Competency Based Training* (2007) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.²²

Menurut bentuknya, bahan ajar dibedakan menjadi empat, yaitu bahan cetak, bahan ajar dengar, dan bahan ajar interaktif

- 1) Bahan cetak, merupakan bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas untuk keperluan pembelajaran atau untuk menyampaikan sebuah informasi, misalnya buku, modul, handout, lembar kerja siswa, brosur, photo atau gambar, dan lain lain.
- 2) Bahan ajar dengan program audio, merupakan sistem belajar yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang mana dapat dimainkan atau didengarkan oleh seseorang atau sekelompok orang, contohnya kaset, radio, *compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual) merupakan kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak secara skuensial. Misalnya film, video, compact disk.

²¹ Ali Mudlofar, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hal. 128

²²Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012) hal. 16

- 4) Bahan ajar interaktif, yaitu kombinasi dua atau lebih media yang kemudian dimanipulasi oleh pengguna atau diberikan perlakuan untuk mengendalikan sesuatu perintah atau perilaku alami dari sebuah presentasi.

Bahan ajar berdasarkan cara kerjanya dibagi menjadi

- 1) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan, yakni bahan ajar yang tidak menggunakan alat proyektor untuk memproyeksikan isi didalamnya sehingga peserta didik langsung menggunakan bahan ajar tersebut contohnya foto diagram dan model
- 2) Bahan ajar yang diproyeksikan, yakni bahan ajar yang menggunakan perangkat proyektor agar dapat dipelajari dan dimanfaatkan peserta didik contohnya, *slide, filmtrips*.
- 3) Bahan ajar audio, yakni bahan ajar berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Contohnya, kaset, flash disk dan compact disk.
- 4) Bahan ajar video, yakni bahan ajar yang menggunakan alat pemutar yang biasanya berbentuk *VCD player* dan *DVD Player* dan sebagainya.
- 5) Bahan ajar media komputer, yakni bahan ajar nn cetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar.²³

²³ Praswoto, *panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*, hal.30-41

8. Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skill dan hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan. Selanjutnya kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan menjadi kompetensi.

Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills dan hard skill* yang berupa sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.²⁴

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik. *“Instruction is thus the implementation of curriculum plan, usually, but not necessarily, involving teaching in the sense of student, teacher interaction in an educational setting”* dalam hal ini, pelaksanaan implementasi kurikulum bukan hanya terbatas pada proses pengajaran, tetapi juga kepada pemahaman guru. Baik dalam proses penilaian, dan penguasaan materi

²⁴M Fadlillah, *Implementasi Kurikulum*, 2013 (Cet. 1: Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), h.

untuk menjadikan siswa dapat mengembangkan dan memahami kompetensi yang telah disampaikan guru.²⁵

Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dalam kompetensi memerankan guru sebagai pembentuk karakter dalam komponen peserta didik, yang harus kreatif dalam memilih, serta mengembangkan metode dan materi pelajaran. Guru harus profesional dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing dan harus tampil menyenangkan dihadapan peserta didik dalam kondisi dan situasi bagaimanapun.²⁶

B. Teori Analisis Isi / Analisis Konten

Analisis Isi pertama kali digunakan oleh sejumlah sarjana untuk membuat penelitian mengenai Nyanyian (*himne*) *Zion* sebagian para sarjana menghitung simbol-simbol agama yang ada di nyanyian tersebut, sementara sarjana yang lain melakukan perhitungan simbol-simbol yang sama yang terdapat pada buku nyanyian resmi, dan membandingkannya dengan yang terdapat dalam buku Nyanyian *Zion*. Ternyata hasil penelitian ini tidak ada perbrdaan simbol diantara keduanya. Ternyata dari penelitian ini, merupakan peristiwa awal bagaimana analisis isi dipakai untuk menyelidiki isi dengan jalan mengurikan isi, melakukan kategorisasi, dan menghitung karakteristik dari isi ini.²⁷

²⁵E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2002)

²⁶ Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Cet.; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal.4

²⁷ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodeologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011) hal. 5

Analisis isi (*Conten Analysis*) pada awalnya berkembang pada bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Loyker mengembangkan analisis isi lebih mendalam dengan menyebutkan bahwa analisis isi yang dimaksudkan tidak saja berupa narasi tertulis yang diambil dari koran, majalah, acara TV, naskah pidato, tetapi juga melebar hingga arsitektur, model pakaian, bahkan perkantoran, rumah makan, dan sarana-sarana di ruang publik. Misalnya kita ingin mengetahui apakah lagu-lagu di Indonesia saat ini lebih berorientasi cinta atau kritik sosial, apakah sinetron di televisi lebih mengungkapkan kehidupan hedonistis daripada realistik, apakah surat kabar A menunjukkan sifat konservatif, apakah pidato tokoh politik cenderung menggunakan kata-kata abstrak dan sloganitis dan sebagainya.

Analisis isi kuantitatif menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Maka tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Maka secara umum, analisis isi kuantitatif adalah teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara

sistematis komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi.

Dari pengertian diatas, beberapa karakteristik dari analisis isi kuantitatif diantaranya :

1. Prinsip Sistematis

Hal ini diartikan bahwa perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Penelitian ini tidak dibenarkan melakukan analisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diteliti serta telah ditetapkan dalam memilih populasi dan sampel.

2. Prinsip Objektif

Ini berarti hasilnya tergantung pada prosedur penelitian bukan pada orangnya, yaitu ketajaman kategorisasi yang ditetapkan, sehingga orang lain dapat menggunakannya apabila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama pula walaupun penelitiannya berbeda

3. Kuantitatif

Diartikan dengan mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan

4. Isi yang Nyata (*manifest*)

Yang diteliti dan yang dianalisis adalah isi yang tersurat, tampak, bukan makna yang dirasakan oleh peneliti, hasil akhir dan analisisnya

nanti menunjukkan adanya suatu isi yang tersembunyi namun semuanya bermula dari analisis yang nyata.

5. Replikabel

Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dan menghasilkan temuan yang sama pula. Hasil hasil dari analisis isi menggunakan bahan dan teknik yang sama, harusnya menghasilkan hasil yang sama. Temuan yang sama ini berlaku untuk peneliti yang berbeda, waktu yang berbeda, dan konteks yang berbeda.

6. Perangkuman

Analisis isi biasanya dibuat untuk mmembuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi/pesan. Analisis ini tidak berpetensi menyajikan secara detail satu atau beberapa kasus isi. Analisis isi bertipe nomoteik yang ditujukan membuat generalisasi dari pesan, bukan jenis idiografic yang umumnya membuat gambaran detail dari fenomena.²⁸

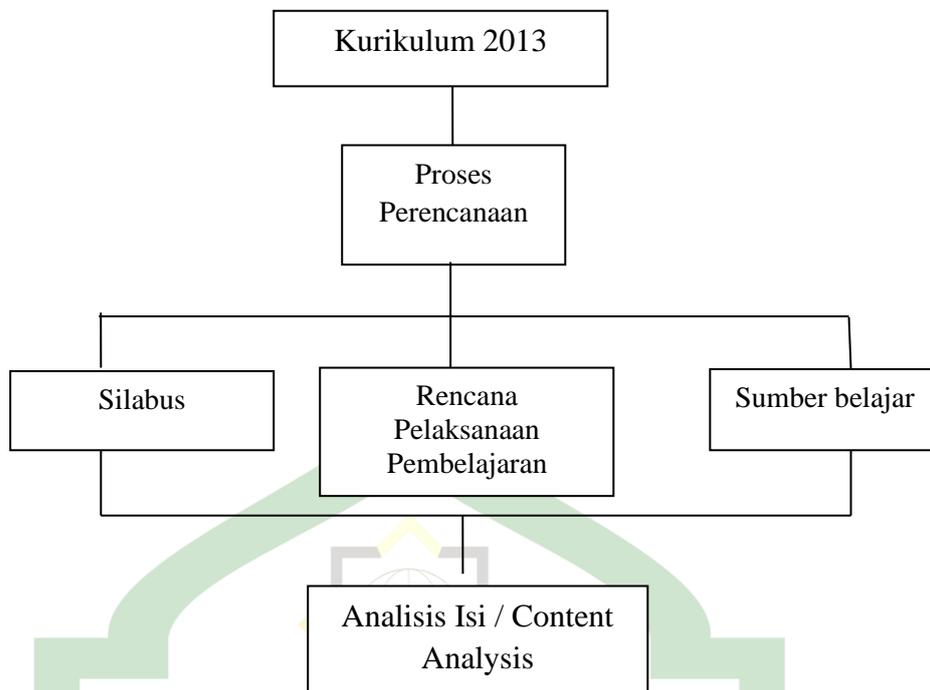
Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif , sistematis dan kuantitatif, analisis isi merupakan teknik penelitian yang situnjukkan untuk membuat kesimpulan dnegan cara mengidentifikasi karakteristi tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.

²⁸ Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, UIN Syarif Hidayatullah, 2018

C. Kerangka Konseptual

kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam penyelenggaraan kurikulum, tahap perencanaan merupakan tahap yang paling dasar, dimana dalam hal ini guru menyiapkan berbagai bahan ajar, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, pada tahap perencanaan, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar akan dianalisis dengan menggunakan Analisis isi untuk menemukan kesesuaian dengan Perencanaan Kurikulum 2013 yang sebenarnya.

Dalam hal ini, pada kurikulum 2013 fungsi perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting bagi seorang manager pembelajaran baik dari proses menentukan, menulis silabus kegiatan pembelajaran, memperkirakan dan menganalisis tuntutan kebutuhan, menentukan topik-topik yang dipelajari, mengalokasikan waktu, serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan. Dalam hal ini guru berusaha menjembatani jurang antara dimana peserta didik berada dan kemana mereka harus dibawa.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

D. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Anggriani Aruan dan Fitriani Lubis dalam Skripsi yang berjudul “Anlasis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017” penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hasil analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komponen RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan berdasarkan kelengkapan komponen dan sistematika penyusunan komponen RPP yaitu kelas X berskor (80,87), kategori sesuai namun penyusunan RPP belum berdasarkan kelengkapan komponen dan

sistematika penyusunan RPP, kelas IX berskor (90,90) kategori sangat sesuai dan guru kelas XII berskor (98,86). Berdasarkan analisis kesesuaian KD yang tertera pada RPP guru dapat disimpulkan bahwa RPP kelas X sudah berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi, RPP kelas XI dan XII masih berdasarkan Kurikulum 2013. Hasil analisis RPP berdasarkan tabel pedoman penelaahan RPP maka diperoleh nilai kelas X dengan nilai (64,44%) kategori cukup sesuai kurikulum 2013 revisi, kelas XI (78,2%) dan kelas XII (84,51%) sesuai dengan kurikulum 2013. Persamaan pemelitan ini dengan yang peneliti teliti adalah sama sama menggunakan metode analisis dokumen dan bahan yang dianalisis merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada bahan yang dianalisis, peneliti menggunakan analisis pada silabus dan bahan ajar, tidak hanya analisis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran saja dan penelitian yang dilakukan menggunakan bahan ajar bahasa indonesia sedangkan peneliti menggunakan bahan ajar IPA Terpadu kelas VIII.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Meilia Pratiwi dan Drs. Syamsul Arif, M.Pd dengan jurnal yang berjudul “Analsis Buku Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama kelas IX” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi, konsistensi dan kecukupan materi buku ajar Bahasa Indonesia SMP kelas IX terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang berlaku yakni kurikulum 2013. Hasil penelitian yang ditemukan terhadap hasil analisis pada buku ajar, memperoleh skor rata-rata pada spek relevansi 92,85%, aspek konsistensi 89.57% dan aspek

kecukupan 91,42% persamaan penelitian ini dengan skripsi yang peneliti buat adalah penelitian ini sama sama membahas mengenai analisis bahan ajar, dan perbedaannya jika dalam jurnal tersebut hanya diterangkan mengenai analisis bahan ajar sedangkan dalam skripsi ini juga dianalisis mengenai silabus dan RPP.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marthatikasari, dengan skripsi yang berjudul "*A content Analysis of english text book "Bright" for the first grade of Junior High School based of Curriculum 2013*" penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengetahui isi kandungan dari buku teks bahasa inggris *Bright*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku bahasa inggris "*Bright*" sebagian besar dari isinya sudah memenuhi kriteria standar kelayakan isi, bahasa dan susunan dari isi yang disajikan dan dipresentasikan. Kriteria standar ini sudah sesuai dengan berdasarkan dengan kriteria dari BSNP dan pusbuk., yakni adanya kecocokan antara materi isi dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi, kecuali pada sub aspek perbedaan wawasan yang sama sekali tidak ada. Selain sub aspek ini, isi, susunan dari buku bahasa inggris dengan judul "*Bright*" cocok dan sesuai dengan standar dari BSNP dan Pusbuk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan refleksi dari keinginan untuk mengetahui sesuatu berupa fakta-fakta atau fenomena alam perhatian atau pengalaman awal terhadap fakta atau fenomena merupakan awal dari kegiatan penelitian yang menimbulkan suatu pertanyaan atau masalah. Penelitian pada dasarnya adalah penelitian yang sistematis dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari²⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Kuantitatif dengan teknik Analisis Isi, metode ini di pilih karena peneliti akan melakukan proses analisis terkait dengan perencanaan Pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang terdiri dari bahan ajar , silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang digunakan dalam pembelajaran IPA Terpadu di MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Pengurus Hari Besar dan Penyiaran Islam

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting Dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini , penulis memilih lokasi penelitian di MTs Yayasan Pendidikan Islam

²⁹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi penelitian dan Bisnis*, (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 1999) hal.16

Badan Pengurus Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro, Kabupaten Kerinci di Kelas VIII pada Semester I.

C. Jenis dan Sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau data pertama. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh dari Dokumen yang akan dianalisis yaitu Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Bahan Ajar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, dokumen, brosur dan beberapa artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.³⁰ data sekunder berperan menjadi data pendukung dan data penguat dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah berupa wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang akan memberikan penguatan terhadap data primer.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Pada pelaksanaannya, data data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, artikel, terkait dengan

³⁰Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik ilmu-ilmu social lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hal.199

masalah yang terkait. Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar. Ketiga dokumen akan dianalisis dan ditentukan kesesuaiannya dengan kerangka yang ada pada Peraturan Kementrian dan Kebudayaan No dan juga kajian pustaka yang berkaitan dengan Dokumen Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Bahan Ajar.

E. Teknik Analisi Isi (*Conten Analysis*)

Menurut Krippendorff, menjelaskan tahapan untuk menganalisis data terdiri dari

Unitizing, adalah upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut.

Sampling, adalah cara analisis untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada dengan demikian terkumpul unit-unit karakter yang memiliki tema/karakter yang sama.

Recoding, dalam tahap ini peneliti mencoba menjembatani jarak (gap) antara unit yang ditemukan dengan pembacanya. Perekaman ini dimaksudkan bahwa unit-unit dapat dimainkan atau digunakan berulang ulang tanpa harus mengubah makna.

Reducing, tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana, unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat

frekuensinya. Dengan begini, hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia lebih singkat, padat dan jelas.

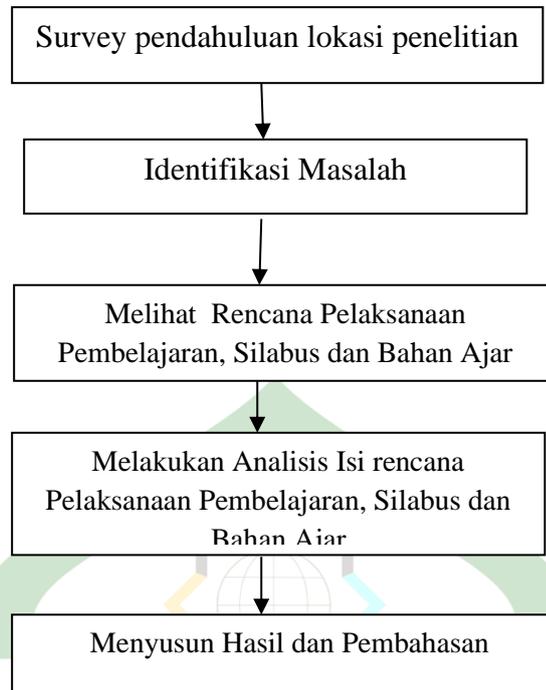
Infeming, tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari makna data-data yang ada. Dengan begitu, tahap ini akan menjembatani antara sejumlah data deskriptif dengan pemaknaan, penyebab, mengarah atau bahkan memprovokasi para *audience*/ pengguna teks.

Narating, merupakan tahap yang terakhir narasi merupakan tahap yang menjawab pertanyaan peneliti. Dalam narasi, biasanya juga berisi informasi-informasi penting bagi pengguna penelitian agar mereka lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada.³¹

F. Range Penskoran

Nilai	Kriteria
0-20	Sangat Kurang Baik
21-40	Kurang Baik
41-60	Baik
61-80	Cukup Baik
81-100	Sangat Baik

³¹ Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology* (Berverly Hills, Calivornia : Sage Publication Ltd, 1980) hal. 69

G. Prosedur Penelitian**Gambar 2. Prosedur Penelitian**

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini berupa Analisis mengenai perancangan pembelajaran pada kurikulum 2013 berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Bahan Ajar

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Kurikulum 2013 dalam silabus pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Dari hasil Analisis terhadap silabus pada di dua materi pada pembelajaran IPA Terpadu dikelas VIII semester Ganjil dengan beberapa kriteria, silabus dengan materi Gerak Pada Makhluk Hidup memperoleh skor 63,46 % silabus dengan materi Fungsi Jaringan Tumbuhan dan Pemanfaatannya pada teknologi memperoleh skor 65,38 %. Dengan skor keseluruhan 64,42 %. Dalam hal ini, silabus kedua lebih memiliki kesesuaian dengan kerangka silabus yang telah dipaparkan oleh Kemendikbud dibandingkan dengan silabus yang pertama. Hasil Penskoran dari analisis pada Masing-masing silabus dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Analisis hasil penskoran untuk silabus 1

Hal yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
Silabus disusun mandiri oleh guru mata pelajaran	√			
Ada keterkaitan antara Kompetensi inti dan kompetensi dasar			√	
Kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik sesuai yang dirumuskan Standar Isi				√
Materi pokok yang ada pada silabus sesuai dengan perkembangan peserta didik		√		
Materi yang akan dipelajari bertujuan untuk mencapai rumusan dalam standar Isi				√
Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar			√	
Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa				√
Indikator yang dirumuskan sesuai dengan kata kerja operasional	√			
Indikator dirumuskan untuk mengukur ketercapaian Kompetensi dasar dan kompetensi Inti	√			
Penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran				√
Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator	√			
Alokasi waktu ditentukan berdasarkan minggu efektif				√
Siswa mencari sumber belajar yang relevan lainnya sendiri	√			
Jumlah	5	2	6	20
	33			

Pada silabus kedua dengan materi Fungsi Jaringan Tumbuhan dan Pemanfaatannya pada teknologi memperoleh skor 65,38 %. Dengan hasil dari Analisisnya dapat diamati pada tabel berikut

Tabel 3. Analisis hasil Penskoran silabus 2

Hal yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
Silabus disusun mandiri oleh guru mata pelajaran	√			
Ada keterkaitan antara Kompetensi inti dan kompetensi dasar			√	
Kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik sesuai yang dirumuskan Standar Isi				√
Materi pokok yang ada pada silabus sesuai dengan perkembangan peserta didik		√		
Materi yang akan dipelajari bertujuan untuk mencapai rumusan dalam standar Isi				√
Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar				√
Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa				√
Indikator yang dirumuskan sesuai dengan kata kerja operasional	√			
Indikator dirumuskan untuk mengukur ketercapaian Kompetensi dasar dan kompetensi Inti	√			
Penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran				√
Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator	√			
Alokasi waktu ditentukan berdasarkan minggu efektif				√
Siswa mencari sumber belajar yang relevan lainnya sendiri	√			
Jumlah	5	2	3	24
				34

2. Analisis Kurikulum 2013 dalam RPP pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Dari hasil Analisis terhadap RPP pada di dua materi pada pembelajaran IPA Terpadu dikelas VIII semester Ganjil dengan beberapa

kriteria, RPP dengan materi Gerak Pada Makhluk Hidup memperoleh skor 68,75 % dan RPP dengan materi Fungsi Jaringan Tumbuhan dan Pemanfaatannya pada teknologi memperoleh skor 62,5 % dengan skor keseluruhan 65,625%. Dalam hal ini, silabus Pertama lebih memiliki kesesuaian dengan kerangka silabus yang telah dipaparkan oleh Kemendikbud dibandingkan dengan silabus yang pertama. Analisis hasil penskoran untuk masing masing RPP dapat dilihat pada Tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4. Analisis hasil penskoran untuk RPP 1

Hal yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
RPP disusun mandiri oleh guru mata pelajaran	√			
Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar				√
Materi dikembangkan mengacu berdasarkan materi yang ada pada silabus			√	
Metode Pembelajaran dipilih disesuaikan dengan kondisi peserta didik		√		
Kegiatan pembelajaran terdiri dari Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan penutup dengan menggunakan urutan sintaks		√		
Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar			√	
Penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran				√
Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator dalam kompetensi dasar			√	
Jumlah	1	4	9	8
	22			

Pada RPP Kedua dengan materi Fungsi Jaringan Tumbuhan dan Pemanfaatannya pada teknologi memperoleh skor 71,875 % dengan analisis hasil penskoran yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Analisis hasil penskoran RPP 2

Hal yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
RPP disusun mandiri oleh guru mata pelajaran	√			
Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar			√	
Materi dikembangkan mengacu berdasarkan materi yang ada pada silabus			√	
Metode Pembelajaran dipilih disesuaikan dengan kondisi peserta didik		√		
Kegiatan pembelajaran terdiri dari Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Kegiatan penutup dengan menggunakan urutan sintaks		√		
Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar		√		
Penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran				√
Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator dalam kompetensi dasar			√	
Jumlah	1	6	9	4
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI 20 K E R I N C I				

3. Analisis Kurikulum 2013 dalam Bahan Ajar pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Dari hasil Analisis terhadap silabus pada di dua materi pada pembelajaran IPA Terpadu dikelas VIII semester Ganjil dengan beberapa

kriteria, Bahan Ajar secara keseluruhan isi dan kelengkapan Bahan Ajar memperoleh skor 75%

Hal yang Diamati	Skor			
	1	2	3	4
Relevansi Bahan Ajar dengan Kompetensi inti dan kompetensi dasar		√		
Konsistensi Materi Bahan Ajar terhadap Kompetensi inti dan Kompetensi dasar				√
Kecukupan Materi Bahan Ajar Terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar			√	
Jumlah		2	3	4
		9		

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian dan proses Analisis yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan hasil sebagai berikut :

1. Analisis Kurikulum 2013 dalam silabus pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Peneliti melakukan Analisis terhadap silabus dengan 13 Kriteria. Dari kriteria yang telah dianalisis, masing-masing dari kriteria mendapatkan skor paling tinggi 4 dan terendah adalah 1. Peneliti melakukan analisis terhadap dua silabus dengan dua materi, silabus pertama memperoleh skor 63,46 % dan silabus kedua memperoleh skor 65,38 % dan kedua skor dirata-ratakan menjadi 64,42 % untuk silabus dengan 13 kategori dan pembahasan sebagai Berikut :

a. Silabus disusun mandiri oleh guru mata pelajaran

Sesuai dengan prinsip kemandirian (otonomi) sekolah sebagaimana ditentukan dalam kurikulum 2006 (KTSP), bahwa pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Beberapa pertimbangan yang dijadikan landasan dalam melegitimasi pengembangan silabus oleh guru atau kelompok guru adalah

- 1) Disusun secara mandiri oleh guru apabila guru yang bersangkutan mampu mengenali karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, madrasah dan lingkungannya.
- 2) Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah/ madrasah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompo guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan di sekolah/madrasah tersebut.
- 3) Di SD/MI semua guru kelas dari kelas I hingga kelas IV, menyusun silabus secara bersama. Di SMP/MTs untuk mata pelajaran IPA dan IPS terpadu disusun secara bersama oleh guru yang terkait

4) Sekolah / madrasah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah/madrasah lain melalui forum MGMP/PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah/madrasah-madrasah dalam lingkungan MGMP/PKG setempat.

5) Dinas pendidikan/departemen yang menaungi urusan pemerintahan dibidang agama setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.³²

Berdasarkan analisis isi pada silabus pada KD 3.1 dan 4.1, diberikan Skor 1 karena silabus diadopsi dari Internet yang isinya persis sama dengan silabus yang terlampir.

b. Ada keterkaitan antara kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, ketrampilan dan nilai yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran tertentu. Standar kompetensi diambil dari standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) Mata Pelajaran.

³² Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Kencana: Depok, 2017) hal. 239

Sebelum menuliskan standar kompetensi, penyusunan terlebih dahulu mengkaji standar isi mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau SK dan KD
- b. Keterkaitan antara kompetensi dasar dalam pembelajaran
- c. Keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran
- d. Standar kompetensi dituliskan di atas matriks silabus di bawah tulisan semester.³³

Hal ini dapat dianalisis dengan melihat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada silabus KD 3.1:

Kompetensi Inti 3.1 “Memahami pengetahuan (Faktual, Konseptual, Prosedural) Berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni terkait fenomena dan kejadian tampak mata”

Dalam Taksonomi Bloom, pada dimensi KI 3 (Pengetahuan) dijelaskan dimensi proses Kognitif yang mencakup :

- C-1 Mengingat merupakan pengetahuan faktual (pengetahuan tentang fakta yang detail, spesifik dan elementer (hal yang dilihat)
- C-2 Memahami dan C-3 Menerapkan merupakan pengetahuan Konseptual (klasifikasi, kategori, prinsip dan generalisasi)

³³ Prof Dr.H.Muhaimin M.A, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008) hal.118

C-4 Menganalisis dan C-5 Mengevaluasi merupakan pengetahuan Prosedural (Bagaimana melakukan sesuatu)

C-6 mengreasi merupakan pengetahuan metakognitif.

KD 3.1 *“Memahami gerak lurus dan pengaruh Gaya terhadap gerak berdasarkan hukum newton serta penerapan pada gerak Makhluk hidup dan Gerak Benda dalam kehidupan Sehari-hari”*

Keterkaitan antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 3.1 adalah dalam Kompetensi dasar terdapat dua kata kerja operasional yaitu Memahami yang merupakan Penjabaran dari Taksonomi Bloom dalam Ranah Pengetahuan pada dimensi C-2 (Memahami) dan pada dimensi C-3 (Menerapkan) pada ranah Konseptual.

KI 4.1 *“mencoba mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, merangkai, mengurai, memodifikasi menghitung dan membuat) dan ranah Abstrak (menulis, membaca, menghitung, membaca dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori”*.

Dalam Kompetensi Inti 4.1 merupakan dimensi Ketrampilan, yakni ketrampilan Abstrak yang mencakup didalamnya (mengamati, menanya, mencoba, menakar, menyaji dan mengreasi) serta ketrampilan konkret yang mencakup didalamnya (persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, mahir, alami dan orisinal)

KD 4.1 *“melakukan penyelidikan tentang gerak, gerak pada Makhluk Hidup, dan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak”*.

Kata kerja operasional yang ada dalam Kompetensi Dasar 4.1 adalah penyelidikan. Kata kerja ini terdapat pada dimensi pengetahuan yang disebutkan dalam KI dan KD 3.1 dalam ranah C-3 pada pengetahuan konseptual dan tidak terdapat pada ketrampilan abstrak dan konkret.

Skor 3, karena ada keterkaitan antara Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar hanya pada beberapa ranah saja

Analisis silabus KI 3.2 *“Memahami pengetahuan (Faktual Konseptual, Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.*

KD 3.2 *“menjelaskan keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya serta berbagai pemanfaatannya dibidang teknologi yang terilhami oleh struktur tersebut”*.

Dalam Kompetensi Dasar diatas, terdapat kata kerja operasional yang terdapat dalam Ranah pengetahuan dalam Taksonomi Bloom yakni,

Keterkaitan → memahami C-2 → merupakan pengetahuan Konseptual

Pemanfaatan → menerapkan C-5 → merupakan pengetahuan
Konseptual

Dalam teknologi → Analisis → C-5 → merupakan pengetahuan
Prosedural

Dari hal diatas, Keterkaitan antara Kompetensi Inti 4.1 dan Kompetensi dasar 4.2 adalah dalam kompetensi dasar 4.2 merupakan penjabaran dari Kompetensi inti. Namun keterkaitannya hanya terdapat pada ranah pengetahuan (Konseptual dan Prosedural) sedangkan pengetahuan faktualnya tidak terdapat didalamnya.

KI 4.2 *“mencoba, mengola, menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”*

KD 4.2 *“melakukan pengamatan terhadap struktur jaringan tumbuhan serta menghasilkan ide teknologi sederhana yang terilhami oleh struktur tersebut”.*

Dalam Kompetensi Inti 4.2 dan Kompetensi Dasar 3.2 merupakan penjabaran dari ranah Keterampilan yaitu keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Pada Kompetensi Dasar 4.1, kata kerja operasional “mengamati” merupakan keterampilan abstrak. Sedangkan keterampilan konkret tidak terdapat didalamnya.

Poin 3, karena ada keterkaitan antara Kompetensi dasar dan kompetensi Inti di ranah pengetahuan hanya dua bagian saja (Prosedural dan Konseptual)

c. Kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik sesuai yang dirumuskan Standar Isi.

Silabus disusun berdasarkan standar isi, yang didalamnya berisi identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar³⁴

Sikap Spiritual mencakup Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya Sikap Sosial mencakup Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya sikap Pengetahuan mencakup Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata Keterampilan mencakup Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

³⁴ *Ibid*,113

dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori³⁵

Silabus pada KD 4.1 memperoleh skor Skor 4 karena kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik sangat sesuai yang dirumuskan standar isi. Pada KD 4.2, memperoleh Skor 4, karena kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik sangat sesuai dengan yang dirumuskan oleh standar isi

d. Materi pokok yang ada pada silabus sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Pengembangan silabus disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah atau daerah. Dengan demikian, sekolah atau daerah (Bahkan guru) memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran secara independen sesuai dengan konteks dan kebutuhannya masing-masing.³⁶

Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan :

- a. Potensi peserta didik
- b. Relevansi dengan karakter daerah

³⁵ Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 Tentang STandar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

³⁶ Perencanaan pembelajaran : Silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran

- c. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik
- d. Kebermanfaatan bagi peserta didik
- e. Struktur keilmuan
- f. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
- g. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
- h. Alokasi waktu.³⁷

Selain itu, harus diperhatikan pula hal-hal sebagai berikut:

- 1). Tingkat keshahihan (*validity*) : materi benar-benar teruji kebenaran dan keshahihannya
- 2). Tingkat kepentingan (*significance*) : materi yang diajarkan benar-benar diperlukan oleh siswa.
- 3). Tingkat kebermanfaatan (*utility*) : materi tersebut memberikan dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan pada jenjang berikutnya
- 4). Tingkat kelayakan untuk dipelajari (*learnability*) : materi layak dipelajari baik dari aspek tingkat kesulitan maupun aspek pemanfaatan bahan ajar dan kondisi setempat

³⁷ Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Kencana: Depok, 2017) hal. 240

5). Tingkat kemenarikan / minat (interest) : materi menarik minat siswa dan memotivasinya untuk mempelajari lebih lanjut³⁸

Materi pokok memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi³⁹

Berdasarkan definisi dari Kemendikbud No 65 Tahun 2013, penyusunan silabus tidak hanya mengidentifikasi materi pokok tetapi sampai pada materi pembelajaran. Pada materi pokok hanya teridentifikasi pokok materi atau judul materi. Sementara itu, pada materi pembelajaran setiap karakteristik substansi isi baik berupa fakta, konsep, prinsip, dalil, hukum, kaidah, prosedur, ketrampilan sikap nilai yang terstandar dalam indikator untuk mencapai kompetensi dasar harus dirumuskan dalam silabus materi pokok atau pembelajaran.

Pada silabus, materi pokok yang tercantum adalah tentang Gerak Lurus : gaya gerak, hukum newton tentang gerak dan Gerak MakhluK Hidup. Disana tidak dijelaskan mengenai fakta, konsep, prinsip, dalil hukum, kaidah, prosedur, ketrampilan, sikap nilai yang terkandung pada setiap pokok materi atau bahasan. Sehingga, hanya materi umum atau garis besarnya saja yang dijelaskan dalam silabus.

³⁸ Op.Cit

³⁹ Kemendikbud No 65 Tahun 2013

Silabus pada KD 4.1 memperoleh Skor 2 karena materi pokok yang ada pada silabus sedikit memiliki kesesuaian dengan peserta didik dan tidak dijabarkan.

Analisis pada KD 4.2 Pada silabus, materi pokok yang tercantum adalah tentang struktur tumbuhan dan fungsi, pemanfaatannya dalam teknologi.. Disana tidak dijelaskan mengenai fakta, konsep, prinsip, dalil hukum, kaidah, prosedur, ketrampilan, sikap nilai yang terkandung pada setiap pokok materi atau bahasan. Sehingga, hanya materi umum atau garis besarnya saja yang dijelaskan dalam silabus. Sehingga terjadi ketidakjelasan mengenai penjabaran materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam satu materi pembelajaran.

Pada silabus KD 4.2 memperoleh Skor 2 karena materi pokok yang ada pada silabus tidak dijabarkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

e. Materi yang akan dipelajari bertujuan untuk mencapai rumusan dalam Standar Isi

Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan.

Selanjutnya, tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi Indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang.⁴⁰ Pada silabus, materi yang akan dipelajari sesuai berdasarkan standar isi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tingkat menengah kelas VII-IX dan sesuai berdasarkan rumusan standar isi.

Analisis pada KD 4.1 memperoleh Skor 4 karena materi yang akan dipelajari bertujuan untuk mencapai rumusan dalam standar isi dan Analisis pada KD 4.2 Pada silabus, materi yang akan dipelajari sesuai berdasarkan standar isi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tingkat menengah kelas VII-IX dan sesuai berdasarkan rumusan standar isi. Skor 4 karena materi yang akan dipelajari bertujuan untuk mencapai rumusan dalam standar isi

f. Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental, fisik, dan melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.⁴¹ Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam bentuk media, yang dapat membantu siswa

⁴⁰ Kemendikbud no 65 Tahun 2013

⁴¹ Trianto Ibn Badar at-Taubany, Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok:Kencana,2017) hal.240

dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai bentuk tersebut yang dapat digunakan siswa dan guru. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan, orang dan benda yang mengandung informasi yang menjadi wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan perilaku⁴²

Dalam hal ini, sumber belajar terdiri dari buku siswa, lembar praktikum, dan media atau benda yang digunakan dalam percobaan kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa berinteraksi dengan lembar praktikum siswa membuat laporan praktik tugas proyek dan mempresentasikan hasil praktik dan tugas proyek

Kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa berinteraksi dengan media elektronik dan benda yakni mengamati tetesan kecap dari sedotan minum yang dipasang pada mobil-mobilan, melakukan eksplorasi gerak lurus berubah beraturan dipercepat, diperlambat (ticker timer, papan luncur, mobil mainan, gunting dan ganjal)

Skor 3 karena sebagian kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar

Analisis pada KD 4.2 Sumber belajar objek pengamatan (bagian tumbuhan) dan alat praktikum yakni pengamatan pada penampang melintang pada daun di Mikroskop. Sumber belajar

⁴² Abdul Majid (2008:180)

Menggambar di buku lembar kerja yakni Menggambarkan hasil pengamatan dari mikroskop di buku kerja Menyampaikan hasil percobaan dengan laporan tertulis.

Sumber belajar Buku Paket yakni Menentukan jaringan/bagian-bagian organ yang telah digambar dengan cara mencari informasi dari buku paket atau referensi lainnya yang relevan Melakukan pengamatan atau eksplorasi dari buku atau media belajar lain tentang struktur jaringan penyusun organ batang Menentukan nama-nama jaringan tumbuhan yang digambar dengan mencari informasi dari buku paket atau referensi lainnya yang relevan.

Dari penjelasan diatas, maka kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan semua sumber belajar Analisis KD 4.2 memperoleh Skor 4 karena semua kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar.

g. Kegiatan Pembelajaran Berpusat pada Siswa

Salah satu kriteria dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Guru harus selalu berfikir kegiatan apa yang bisa dilakukan agar siswa memiliki kompetensi yang telah ditetapkan.⁴³

Dalam silabus, kegiatan yang dilakukan adalah tanya jawab dan mengumpulkan informasi dengan cara berdiskusi. Sehingga

⁴³ Prof Dr.H.Muhaimin M.A, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008) hal.126

siswa menjadi lebih aktif, terfokus dan dapat menalar dalam dalam menyelesaikan masalah, dan menjawab pertanyaan dari guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Analisis pada KD 4.1 memperoleh Skor 4, karena kegiatan pembelajaran sangat berpusat pada siswa dan Analisis pada KD 4.2 Dalam silabus, kegiatan yang dilakukan adalah tanya jawab dan mengumpulkan informasi dengan cara berdiskusi. Sehingga siswa menjadi lebih aktif, terfokus dan dapat menalar dalam dalam menyelesaikan masalah, dan menjawab pertanyaan dari guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada KD 4.2 memperoleh Skor 4, karena kegiatan pembelajaran sangat berpusat pada siswa

h. Indikator dapat yang dirumuskan sesuai dengan kata kerja operasional

Indikator merupakan tanda-tanda atau ciri-ciri yang menggambarkan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur, diobservasi (diamati) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Indikator dan kompetensi dasar merupakan tanda-tanda kemampuan peserta didik untuk pencapaian kompetensi yang merupakan kemampuan bersikap, berfikir, dan bertindak secara konsisten.

Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator (lebih dari dua) dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan/atau diobservasi. Tingkat kata

kerja dalam indikator lebih rendah atau setara dengan kata kerja dalam Kompetensi Dasar maupun Standar Kompetensi⁴⁴.

Pada silabus, tidak dicantumkan Indikator pencapaian Kompetensi sehingga tidak dapat menilai bagaimana keterkaitan silabus dengan Indikator dan menggunakan kata kerja operasional yang bagaimana bentuknya. Skor 1 karena indikator yang dirumuskan tidak sesuai dengan kata kerja operasional.

Analisis pada KD 4.2 Pada silabus, tidak dicantumkan Indikator pencapaian Kompetensi sehingga tidak dapat menilai bagaimana keterkaitan silabus dengan Indikator dan menggunakan kata kerja operasional yang bagaimana bentuknya. Skor 1 karena indikator yang dirumuskan tidak sesuai dengan kata kerja operasional.

i. Indikator dirumuskan untuk mengukur ketercapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Indikator merupakan ciri atau tanda yang menggambarkan dari pencapaian Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran. Indikator dirumuskan dengan kata kerja operasional yang bisa diukur dan dibuat instrumen penilaiannya. Dalam silabus, tidak ada indikator sehingga tidak dapat ditentukan apakah indikator

⁴⁴ *Ibid*, 120-121

dirumuskan untuk mengukur ketercapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar atau tidak.

Skor 1 karena Indikator dirumuskan tidak untuk mengukur kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Analisis pada KD 4.2 Dalam silabus, tidak ada indikator sehingga tidak dapat ditentukan apakah indikator dirumuskan untuk mengukur ketercapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar atau tidak.

Skor 1 karena Indikator dirumuskan tidak untuk mengukur kompetensi inti dan kompetensi dasar

j. Penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran

Sesuai Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian, prinsip penilaian otentik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada butir-butir sebagai berikut:

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi subjektivitas penilai
2. Terpadu berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan
3. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya

4. Transparan berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak
5. Akuntabel berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknis prosedur dan hasilnya
6. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.⁴⁵

Salah satu prinsip penilaian adalah mengukur ketiga aspek dengan tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek yang harus dinilai adalah kompetensi dasar dan indikator. Pada silabus format penilaian dicantumkan jenis penilaian dan bentuk instrumen. Jenis penilaian diantaranya terdiri dari pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan block, tugas individu, tugas kelompok, ujian praktik dan laporan kerja praktik bentuk instrumen yang digunakan diantaranya bentuk teks objektif pilihan ganda, benar salah, menjodohkan dan isian singkat, bentuk tes perbuatan meliputi unjuk kerja dan portofolio dan praktek, bentuk non test meliputi wawancara, checklist dan pengamatan.⁴⁶

Dalam silabus, pada KD 4.1 dan 4.2 tercantum penilaian berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran seperti Penilaian sikap, Pengetahuan, Keterampilan, Tugas proyek, Unjuk kerja dan portofolio. Skor 4

⁴⁵ Dr.Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013* (Bandung:Alfabeta) h.145

⁴⁶ Usep Kuswari, *Pengembangan Silabus dan RPP Pembelajaran Bahasa dan Sastra Sunda*: Direktori UPI

karena penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran yang semuanya terdapat pada kriteria penilaian.

k. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian Indikator

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.⁴⁷

Dalam silabus, baik pada KD 3.1 dan 4.2 tidak adanya indikator pencapaian kompetensi menjadikan tidak diketahuinya penilaian tersebut sudah sesuai dan untuk mengukur ketercapaian indikator atau tidak.

Pada kedua silabus, memperoleh Skor 1, karena penilaian dilakukan tidak untuk mencapai ketercapaian indikator.

l. Alokasi waktu ditentukan berdasarkan minggu efektif

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan

⁴⁷ Trianto Ibn Badar at-Taubany, Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Depok:Kencana,2017) hal.241

dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

Pada silabus, alokasi waktu dituliskan 10 Jam Pelajaran pada setiap topiknya. Berdasarkan hasil analisis perhitungan minggu efektif, pada semester ganjil terdapat 20 minggu efektif yang apabila dikalikan dengan jumlah jam perminggu dan dibagi dengan jumlah standar kompetensi per semester, maka memperoleh nilai 10 Jam Pelajaran pada setiap tema.

Analisis pada KD 3.1 dan 4.1 memperoleh Skor 4 karena alokasi waktu sesuai dengan minggu efektif

m. Siswa mencari sumber yang relevan lainnya sendiri

Sumber belajar adalah rujukan, objek, dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.⁴⁸

Sumber belajar merupakan media yang biasanya disiapkan oleh guru. Dan di Madrasah Tsanawiyah ini, siswa tidak mencari sumber yang relevan sendiri melainkan, semua sumber belajar diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan

⁴⁸ *Ibid*, 242

Analisis pada KD 4.1 memperoleh Skor 1 karena siswa tidak mencari sumber yang relevan lainnya, melainkan semua sumber belajar telah disediakan oleh guru mata pelajaran. Pada KD 4.2 memperoleh Skor 1 karena siswa tidak mencari sumber yang relevan lainnya, melainkan semua sumber belajar telah disediakan oleh guru mata pelajaran.

2. Analisis Kurikulum 2013 dalam RPP pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Analisis RPP dengan 8 kriteria yang dianalisis masing-masing memperoleh skor dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah bernilai 1. RPP yang dianalisis berjumlah dua buah RPP dengan materi bahasan yang sesuai dengan materi yang ada pada silabus. RPP pertama memperoleh skor 68,75 % dan RPP kedua memperoleh skor 62,5 % dengan rata rata skor keseluruhan 65,625 % untuk kedua RPP, dengan pembahasan sebagai berikut :

a. RPP disusun mandiri oleh guru mata pelajaran

Sesuai dengan prinsip kemandirian (otonomi) sekolah sebagaimana ditentukan dalam kurikulum 2006 (KTSP), bahwa pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat

Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Beberapa pertimbangan yang dijadikan landasan dalam melegitimasi pengembangan silabus oleh guru atau kelompok guru adalah

- a. Disusun secara mandiri oleh guru apabila guru yang bersangkutan mampu mengenali karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, madrasah dan lingkungannya.
- b. Apabila guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah/ madrasah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru mata pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan digunakan di sekolah/madrasah tersebut.
- c. Di SD/MI semua guru kelas dari kelas I hingga kelas IV, menyusun silabus secara bersama. Di SMP/MTs untuk mata pelajaran IPA dan IPS terpadu disusun secara bersama oleh guru yang terkait
- d. Sekolah / madrasah yang belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri, sebaiknya bergabung dengan sekolah/madrasah lain melalui forum MGMP/PKG untuk bersama-sama mengembangkan silabus yang akan digunakan oleh sekolah-sekolah/madrasah-madrasah dalam lingkungan MGMP/PKG setempat.

- e. Dinas pendidikan/departemen yang menaungi urusan pemerintahan dibidang agama setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan mebentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.⁴⁹

Berdasarkan analisis isi pada RPP dengan materi pertama dan kedua, diberikan Skor 1 karena kedua RPP sama sama diadopsi dari internet dengan struktur dan isi yang sama dengan yang terlampir.

b. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar

Tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/ dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila perumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah tujuan atau beberapa tujuan. Tujuan pembelajaran menggambarkan hasil akhir yang akan dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang direncanakan di RPP.⁵⁰

⁴⁹ Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Kencana: Depok, 2017) hal. 239

⁵⁰ Prof Dr.H.Muhaimin M.A, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008) hal.138

Pada silabus pertama KD 3.1 *“Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingi tahunya tentang pengetahuan dan teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata”*

KD 4.1 *“Melakukan penyelidikan tentang gerak, gerak pada makhluk hidup dan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak.”*

Tujuan Pembelajaran pada silabus *“Menjelaskan gerak pada tumbuhan dan faktor yang mempengaruhinya”* Tujuan pembelajaran pada poin pertama berkaitan dengan Kompetensi Dasar 3.1 karena terdapat kata kerja operasional ‘menjelaskan’ gerak pada tumbuhan dan faktor yang mempengaruhinya, dalam Kata Kerja Operasional, menjelaskan merupakan tingkat C-1 pada Ranah Pengetahuan

Tujuan Pembelajaran *“Menjelaskan gerak pada Makhluk Hidup berdasarkan fungsi tubuh dan habitatnya”* Tujuan pembelajaran pada poin kedua juga berkaitan dengan kompetensi dasar 3.1 karena didalamnya terdapat Kata Kerja Operasional ‘menjelaskan gerak pada makhluk hidup berdasarkan fungsi tubuh dan habitatnya’ dalam hal ini merupakan tingkat C-2 Ranah Pengetahuan dalam konsep Konseptual atau mengkategorikan. Dalam tujuan pembelajaran dua, pengkategorian terletak pada penjelasan *“berdasarkan fungsi tubuh dan habitatnya”*

Tujuan Pembelajaran “*Menjelaskan gerak lurus dan pengaruh gaya terhadap gerak*” berkaitan dengan kompetensi dasar 4.1 yang mana tujuan dari poin ketiga merupakan penjabaran dari Kompetensi Dasar 4.1 Tujuan pembelajaran “*Menjelaskan penerapan hukum newton pada gerak hewan dan manusia*” Tujuan pembelajaran pada poin ke empat berkaitan dengan Kompetensi dasar 3.1 karena didalamnya terdapat kata kerja operasional “menjelaskan penerapan hukum newton pada gerak hewan dan manusia” yang merupakan tingkatan C-3 pada kata kerja “penerapan” di ranah pengetahuan pada tingkat konseptual.

Pada RPP materi pertama diberi Poin 4, karena tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar

Pada RPP KD 3.2 “*Menjelaskan keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta berbagai pemanfaatan dalam teknologi yang terilhami oleh struktur tersebut*”

KD 4.2 “*Melakukan pengamatan terhadap struktur jaringan tumbuhan, serta menghasilkan ide teknologi sederhana yang terilhami oleh struktur tersebut (misanya desain bangunan).*”

Tujuan Pembelajaran “*Mendeskripsikan struktur jaringan yang menyusun akar jaringan tumbuhan*” berkaitan dengan KD 3.2 karena akar merupakan struktur dari jaringan tumbuhan “*Mendeskripsikan struktur jaringan yang menyusun batang*”

berkaitan dengan KD 3.2 karena batang merupakan salah satu bagian dari tubuh tumbuhan yang memiliki jaringan "*Mengidentifikasi jaringan yang menyusun daun*" berkaitan dengan KD 3.2 karena hal yang dibahas adalah bagian dari tumbuhan yakni daun dan jaringan penyusunnya

Tujuan Pembelajaran "*Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi jaringan akar*" Berkaitan dengan KD 3.2 karena pada KD tersebut dijelaskan tentang hubungan antara struktur tubuh tumbuhan dengan fungsinya "*Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi jaringan di batang*" Tujuan pembelajarana ini berkaitan dengan KD 3.2 karena Pada KD 3.2 dijelaskan hubungan antara jaringan tumbuhan dengan fungsinya dan batang merupakan bagian dari tubuh tumbuhan yang akan diidentifikasi struktur jaringannya dan fungsinya

Tujuan Pembelajaran "*Menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi jaringan di daun*" Tujuan pembelajaran ini berkaitan dengan KD 3.2 karena dalam KD 3.2 merupakan hubungan antara jaringan tumbuhan dan fungsinya, dan daun merupakan bagian dari tumbuhan yang akan diidentifikasi jaringannya beserta fungsinya

Tujuan Pembelajaran "*Mendeskripsikan proses fotosintesis yang terjadi pada daun*" Pada tujuan ini, berkaitan dengan KD 3.2 karena proses fotosintesis merupakan proses yang terjadi di dalam daun yang merupakan bagian dari tumbuhan dan fotosintesis

merupakan proses yang dijalankan di dalam organ tumbuhan yaitu daun dan sekaligus menjalankan fungsi dari daun tersebut

Tujuan pembelajaran *“Mengidentifikasi bahan yang dibutuhkan dalam proses fotosintesis dan hasil dari fotosintesis”* pada tujuan ini, berkaitan dengan KD 4.2 karena dalam kompetensi dasar dijelaskan mengenai melakukan pengamatan pada jaringan tumbuhan, pada tujuan ini, hal yang identifikasi dan diamati adalah bahan-bahan yang diperlukan untuk proses fotosintesis sehingga siswa mengamati tentang bahan dan hasil fotosintesis

Tujuan Pembelajaran *“Membandingkan struktur jaringan yang menyusun akar, batang, dan daun”* Pada tujuan ini, berkaitan dengan KD 4.2 karena dalam tujuan pembelajaran ini, siswa melakukan pengamatan terkait dengan struktur jaringan akar, batang dan daun pada tumbuhan

Tujuan Pembelajaran *“Menunjukkan pemanfaatan dalam teknologi yang terilhami oleh struktur jaringan pada tumbuhan”*

Dalam tujuan pembelajaran ini, berkaitan dengan KD 4.2 karena dalam KD tersebut dijelaskan tentang bagaimana pemanfaatan jaringan tumbuhan dan kaitannya berdasarkan teknologi yang berdasarkan jaringan tumbuhan tersebut

Tujuan Pembelajaran *“Mengumpulkan data berdasarkan hasil pengamatan dan mengumpulkannya”* dalam hal ini berkaitan dengan KD 4.2 karena melakukan proses pengamatan. Namun, dalam tujuan

ini tidak dijelaskan pengamatan apa yang telah dilakukan sehingga dalam tujuan ini tidak operasional.

Tujuan Pembelajaran *“Mengidentifikasi berbagai fakta mengenai berbagai ide teknologi sederhana yang terilhami oleh struktur jaringan tumbuhan”* Tujuan ini berkaitan dengan KD 4.2 karena dalam KD ini dijelaskan tentang ide teknologi sederhana yang terilhami oleh struktur tumbuhan.

Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional, namun pada poin k, tidak menggunakan kata kerja operasional karena tujuan yang akan dicapai kurang dijelaskan Pada RPP dengan materi kedua, skor 3, karena sebagian tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar

c. Materi yang dikembangkan mengacu berdasarkan materi yang ada pada silabus

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok/pembelajaran pada silabus.⁵¹

Materi yang ada pada silabus adalah Gaya dan gerak Hukum Newton tentang Gerak, dan Gerak Makhluk Hidup

Materi pada RPP pada pertemuan pertama sampai keenam secara berurutan adalah tiga langkah dalam pembelajaran IPA, gerak

⁵¹ *Ibid*,139

pada tumbuhan, gerak pada hewan (*sesuai dengan silabus poin C*), jarak dan gaya (*sesuai pada silabus poin A dan C*), Hukum I Newton (*sesuai pada silabus poin B*), Hukum II Newton (*sesuai pada silabus poin B*), Hukum III Newton (*sesuai pada silabus poin B*)

Dalam hal ini, terdapat satu materi yang tidak sesuai dan tidak mengacu berdasarkan silabus yaitu pertemuan pertama mengenai tiga langkah dalam mengembangkan IPA. Sehingga, Poin 3 karena terapat tambahan materi di awal tentang proses Pengembangan IPA yang tidak disebutkan di silabus. Pada Analisis RPP Pertama memperoleh Poin 3, karena materi yang dikembangkan sedikit tidak mengacu dengan silabus

Analisis pada RPP Kedua dijelaskan Materi yang ada pada silabus adalah Struktur tumbuhan dan fungsi Pemanfaatannya dalam teknologi. Materi pada RPP pada pertemuan pertama sampai keenam secara berturut-turut adalah struktur dan fungsi jaringan akar (*Sesuai dengan silabus poin A*), fungsi akar (*sesuai dengan silabus poin A*), struktur jaringan yang menyusun batang (*sesuai pada silabus poin A*) struktur jaringan tumbuhan (*sesuai pada silabus poin A*), pengaplikasian struktur tumbuhan pada teknologi (*sesuai pada silabus poin B*), Hukum III Newton (*sesuai pada silabus poin B*) Poin 4, karena materi sesuai dengan yang ada pada silabus.

Dalam hal ini, terdapat satu materi yang tidak sesuai dan tidak mengacu berdasarkan silabus yaitu pertemuan pertama mengenai

tiga langkah dalam mengembangkan IPA. Sehingga, Poin 3 karena terapat tambahan materi di awal tentang proses Pengembangan IPA yang tidak disebutkan di silabus. Pada RPP Kedua, memperoleh Poin 3, materi yang dikembangkan sedikit tidak mengacu dengan silabus

d. Metode pembelajaran disesuaikan berdasarkan kondisi perkembangan peserta didik

Metode pembelajarn digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dalam setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.⁵²

Pada RPP, metode yag digunakan adalah metode *discovery learning/* belajar penemuan. Discovery adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip, proses mental yang dimaksud antara lain : mengamati, mencerna mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya.

Dengan teknik ini, siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri. Guru hanya membimbing dan memberikan instruksi. Dengan demikian, pembelajaran discovery

⁵² Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Kencana: Depok, 2017) hal. 249

ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat dan berdiskusi, membaca sendiri dan pembelajaran penemuan (discovery learning) terdiri dari langkah persiapan, pelaksanaan (stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, penarikan kesimpulan) dan penilaian.⁵³

Dalam hal ini, pembelajaran dengan menggunakan metode discovery merupakan pembelajaran yang sangat digagaskan dalam kurikulum 2013. Dengan metode ini, siswa menjadi lebih paham dan dapat melakukan penemuan pengetahuannya sebelum diberitahu oleh gurunya. Dalam silabus, ada beberapa bagian yang menjadikan proses pembelajaran/ langkah-langkah pembelajaran dengan deskripsi kegiatan yang akan dilakukan kurang sesuai dan faktanya, siswa kurang sesuai ketika menggunakan metode discovery dalam pembelajarannya, guru harus menjelaskan terlebih dahulu dari materi yang akan diajarkan sebelum ia menemukan sendiri.

Analisis pada RPP Pertama dan kedua memperoleh Skor 2, karena metode pembelajaran kurang sesuai berdasarkan kondisi peserta didik

⁵³ *Ibid*, 230-232

e. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/ pembukaan, kegiatan inti dan penutup.⁵⁴

Kegiatan awal pada suatu pertemuan pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan guru: Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajar. Kegiatan tersebut dapat diwujudkan dengan ; memberis alam, berdoa bersama, tadarus Al-Qur'an, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan apresiasi.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang penting dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data/eksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Kegiatan Penutup Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan: bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat

⁵⁴Prof Dr.H.Muhaimin M.A, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008) hal.142

rangkuman kesimoulan pembelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan dan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial atau pengayaan, layan konseling dan atau memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan pembelajaran tahap berikutnya, dan berdo'a kafharatul majelis.⁵⁵

Pada RPP, kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Tetapi, dalam rincian kegiatannya, kurang sesuai sebagaimana yang dicantumkan pada sumber. Didalam RPP kegiatan awal tidak dipaparkan topik pembelajar tentang menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, memberi salam, berdo'a dan sebagian tidak melakukan apresiasi. Padahal hal ini sangat penting untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Pada kegiatan penutup, tidak dipaparkan untuk melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, memberikan umpan balik, menyampaikan topik pembelajaran berikutnya, dan berdo'a.

⁵⁵ Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Kencana: Depok, 2017) hal. 255-256

Analisis pada RPP Pertama dan kedua memperoleh Poin 2, karena terdapat poin Pembukaan, Inti dan Penutup namun tidak sesuai dengan yang adanya.

f. Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai oleh peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan sumber belajar Mengamati Gambar 1.1 , Menjawab kolom '*Ayo Tebak*'

Pembagian kelompok pada kegiatan "*Ayo Kita Coba*"

Mengamati gambar "*Ayo Kita Selesaikan*"

Menyelesaikan tugas pada bagian "*Mengapa Hal ini Penting*"

Berkelompok menjawab pertanyaan "*apa yang dapat kamu simpulkan?*" Menyelesaikan soal "*Ayo Kita Coba*"

Dalam RPP pertama, beberapa kegiatan berpusat pada siswa. Namun, hanya pada kegiatan tertentu saja. Dan selalu menyelesaikan tugas dengan cara berdiskusi. Ketika berdiskusi, tidak semua siswa

dapat terfokus kepada sumber belajar. Skor 3 karena hanya sebagian dari kegiatan yang berpusat pada siswa

pada RPP Kedua, sumber belajarnya adalah *Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII, Ilmu Pengetahuan Alam, kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta: 2014*, Buku referensi tentang genre teks, Lembar Kerja Siswa

Kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan sumber belajar *Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII, Ilmu Pengetahuan Alam, kementerian pendidikan dan kebudayaan, jakarta: 2014* adalah Secara berkelompok peserta didik melakukan kegiatan untuk mengidentifikasi organ yang ada pada tanaman pada kegiatan 'Ayo Kita Coba', guru menugaskan peserta didik mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu kegiatan 'Ayo Kita Coba' dengan melakukan observasi jaringan yang menyusun akar tumbuhan

Secara berkelompok peserta didik melakukan kegiatan mengamati "struktur jaringan yang menyusun Anatomi Akar Tumbuhan" pada kolom Ayo Kita Coba dan Kegiatan "Mengidentifikasi Berbagai Akar yang Termodifikasi Fungsinya" pada Kolom "Ayo Kita Lakukan", Guru membimbing siswa melakukan kegiatan "Penyelidikan Transportasi Air yang Terjadi pada Tumbuhan" dan Kolom 'Ayo Kita Coba' secara berkelompok

peserta didik melakukan melakukan kegiatan pengamatan “Jaringan yang Menyusun Organ Daun” pada kegiatan “*Ayo Kita Coba*”

Guru membimbing peserta didik untuk melakukan percobaan yang membuktikan adanya fotosintesis pada daun pada kegiatan “*Ayo Kita Coba*” Pada RPP, sumber belajar yang dicantumkan ada tiga sumber belajar, namun yang digunakan dan dicantumkan dalam kegiatan pembelajaran hanya Buku Paket Ilmu pengetahuan Alam saja, sedangkan Lembar Kerja Siswa dan Buku Genre Text tidak digunakan pada kegiatan pembelajaran. Analisis pada RPP Kedua memperoleh Skor 2, karena kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar

g. Penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran

Penilaian dijabarkan dengan menunjukkan teknik/jenis penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk matriks horizontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah berupa proyek yang harus disertai rubik penilaian.⁵⁶

Di dalam RPP Pertama dan kedua, terdapat tiga jenis tes yaitu tes sikap, tes unjuk kerja dan tes tertulis beserta rubik penilaiannya, dan penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam

⁵⁶ Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* (Kencana: Depok, 2017) hal. 254

proses pembelajaran Skor 4, karena penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

h. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator dalam kompetensi dasar

Gagasan kurikulum 2013 adalah berbasis kompetensi yang harus diukur berdasarkan pada pendekatan PAK. Sedangkan dalam ketentuan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) harus menilai tiga aspek pendidikan yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pencantuman penilaian dalam RPP dapat berupa penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses banyak digunakan untuk penilaian afektif atau praktik. Misalnya digunakan untuk menilai kesiapan peserta didik, motivasi belajar peserta didik, sikap dan kerja sama peserta didik, terhadap mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil belajar, digunakan untuk mengukur secara tepat setiap indikator yang dirumuskan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik⁵⁷.

Dalam RPP pertama dan kedua, penilaian mencantumkan tentang penilaian Sikap, Unjuk Kerja dan pengetahuan. Namun di setiap lembar penilaiannya, kurang sesuai dengan indikator yang ada

⁵⁷ Prof Dr.H.Muhaimin M.A, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2008) hal.145

di Kompetensi Dasar. Skor 3, karena Penilaian dilakukan tidak semua untuk mengukur indikator dalam kompetensi dasar.

3. Analisis Kurikulum 2013 dalam Bahan Ajar pada pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII Mts Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Analisis Bahan Ajar : Buku Peket Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII dengan 3 kriteria yang dianalisis dengan memperoleh skor tertinggi bernilai 4 dan skor terendah bernilai 2, Analisis dilakukan dengan dua bab pada bahan ajar dengan materi yang sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dianalisis. Analisis pada bahan ajar secara keseluruhan memperoleh skor 75 % dengan pembahasan sebagai berikut :

Pada penelitian yang dilakukan oleh Meilia Pratiwi dan Drs. Syamsul Arif, M.Pd dengan jurnal yang berjudul “Analisis Buku Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama kelas IX” menyebutkan prinsip-prinsip dalam pemilihan bahan/ materi pelajaran untuk buku ajar meliputi prinsip relevansi, konsistensi dan kecukupan. Prinsip relevansi artinya keterkaitan, bahan ajar harus relevan ada hubungannya dengan pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Prinsip konsistensi artinya keajangan, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang diajarkan juga harus meliputi empat ketrampilan. Dan prinsip kecukupan artinya, materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dan membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Ketiganya dianalisis sebagai berikut

a. Relevansi Materi Bahan Ajar terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

Pada bab I di materi gerak pada makhluk hidup dan benda, kurang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar karena, didalam Kompetensi dasar materi yang dicantumkan ialah tentang *Gerak, Gerak pada Makhluk hidup, dan percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak*. Dalam Indikator dan Kegiatan pembelajaran, dijelaskan hanya Gerak pada makhluk hidup hanya mencakup gerak pada tumbuhan dan Hewan, sedangkan pada buku Ajar, materi yang dijelaskan adalah tentang *Gerak, gerak lurus, Hukum I Newton, Hukum II Newton, Hukum III Newton, Sistem gerak Manusia, Rangka, Sendi dan Otot, gangguan pada Sistem gerak Manusia, sistem gerak pada hewan, dan sistem gerak pada tumbuhan*.

Dalam hal ini, materi tentang sistem gerak pada Manusia terkait Rangka, Sendi dan otot pada halaman 23-43 dan gangguan gerak tidak dicantumkan pada Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar.

Pada bab II, tentang materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan serta pemanfaatannya dalam teknologi, materi yang ada pada Kompetensi dasar sesuai dengan yang ada pada buku yaitu tentang struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan yaitu akar, batang, daun. Namun pada bahan ajar di halaman 117 dan 118

terdapat penjelasan mengenai bunga, buah dan biji sedangkan dalam kompetensi dasar tidak dijelaskan mengenai hal ini.

Dari hasil analisis, Bahan ajar pada Materi Bab I dan Bab II memperoleh Skor 2 karena kurang relevan antara isi dalam Bahan Ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

b. Konsistensi Materi Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Secara umum, materi yang akan disajikan dalam buku sudah luas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Seperti dalam bab I, terdapat beberapa percobaan yang menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dan menambah pengetahuan tentang materi yang telah dijelaskan selain pada percobaan, dijelaskan pula tentang beberapa soal latihan diskusi pada halaman 7,8,10,17,26,27,38, yang menjadikan peserta didik lebih memahami dan lebih dapat menganalisis pendapatnya melalui bertukar pendapat

Pada bab II tentang struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan pemanfaatannya pada teknologi juga terdapat soal disukusi pada halaman 113, 121, tetapi, pada bab kedua tidak terdapat soal percobaan.

Dari hasil analisis pada bahan ajar, Pada Bab I dan Bab II, maka memperoleh Skor 4, karena terdapat konsistensi atau ketepatan materi yang ada pada Bahan Ajar.

c. Kecukupan Materi Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Pada materi di bab I, materi yang disajikan dan beberapa contoh soal yang dijelaskan dan percobaannya mendorong siswa untuk lebih mengetahui dan mencari tahu tentang materi yang akan dipelajari. Pada Bab I, lebih banyak percobaan yang dilakukan terkait dengan materi gaya dan gerak. Sedangkan pada bab II, dijelaskan tentang kelengkapan materi dan keutuhan materi secara keseluruhan pada materi struktur dan fungsi pada jaringan tumbuhan. Sub bab yang ada.

Namun, Pada Bab II tidak dicantumkan tentang pemanfaatan pada teknologi, dan materi tentang pemanfaatannya pada teknologi juga tidak dijelaskan pada bab II pada Bahan Ajar.

Dari hasil Analisis pada bahan ajar, Skor yang diperoleh 3, karena pada bab II ada satu sub materi dalam silabus dan RPP yang tidak dijelaskan dalam Bahan Ajar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis isi dari perencanaan pembelajaran (Silabus, RPP, dan Bahan Ajar) yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis terhadap silabus dengan 13 butir analisis mendapatkan skor 64,42 % dalam hal ini dikatakan baik, indikator pencapaian kompetensi tidak dicantumkan didalamnya menjadikan pada butir analisis indikator hanya mendapatkan skor 1
2. Hasil analisis terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan 8 butir analisis mendapat skor 65,625 % dalam hal ini dikatakan baik, kesesuaian indikator dengan langkah-langkah pembelajaran mendapatkan skor terendah dari semua butir analisis
3. Hasil analisis terhadap Bahan Ajar dengan 3 butir analisis mendapatkan skor 75 %, dalam hal ini dikatakan cukup baik dalam bahan ajar, ada beberapa bagian yang tidak tercantumkan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar pada silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran

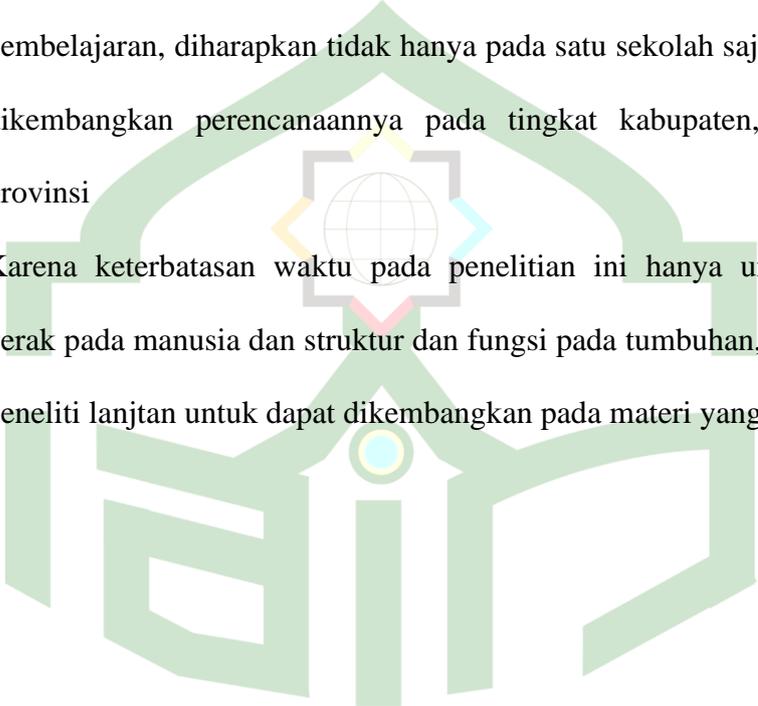
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran :

1. Kepada tenaga pendidik, pada saat menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hendaknya memperhatikan ketentuan dan kerangka yang telah di jelaskan lewat perintah Kementerian Pendidikan

dan kebudayaan dan mencantumkan semua item kelengkapan yang ada pada silabus dan RPP

2. Pada penyusunan silabus dan RPP hendaknya mencantumkan materi yang sesuai dengan yang ada pada bahan ajar tanpa mengurangi atau melebihkan materi yang sudah ada
3. Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti dan menganalisis perencanaan pembelajaran, diharapkan tidak hanya pada satu sekolah saja tetapi bisa dikembangkan perencanaannya pada tingkat kabupaten, kota atau provinsi
4. Karena keterbatasan waktu pada penelitian ini hanya untuk materi gerak pada manusia dan struktur dan fungsi pada tumbuhan, diharapkan peneliti lanjutan untuk dapat dikembangkan pada materi yang lain



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro
- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, UIN Syarif Hidayatullah
- Bahri,Syamsul. 2009.*Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. Edisi 1. Aceh
- Bungin,Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik ilmu-ilmu social lainnya*. Jakarta: Kencana
- Bungin,Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Putra Grafika
- Dernawan,Asep Herry. 2004. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Dakir,H. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* Jakarta: Rineka Cipta
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodeologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya* Jakarta: Prenada Media Grup
- Fadlillah,M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Hamalik,Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan,Langgung. 1989. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologis dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna
- Ihsan,Faud. 1995. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Semarang: Rineka Cipta
- Idrus,Muhammad.2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Indriantoro,Nur. 1999. *Metodologi penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Kurisanasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan* Surabaya: Kata Pena

Kuswari, Usep. *Pengembangan Silabus dan RPP Pembelajaran Bahasa dan Sastra Sunda*: Direktori UPI

Marlina,Murni Eva. 2013. *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*.vol 5 diakses pada 29 Mei 2018

Mandhur,Ibnu. 2003. *Lisanul'Arab* Kairo: Dar al-Hadis

M Fadlillah,2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Cet1* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: No 70* Jakarta: Permendikbud

Mudlofar, Ali. 2012.*Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam* Jakarta: Rajawali Pers

Muhaimin. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

Mulyasa,E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa,E. 2014. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasution,S. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Prastowo,Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* .Yogyakarta: Diva Press

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah* Kencana: Depok

LAMPIRAN 1

Gambaran Umum Lokasi Penelitian MTs YPHBPI Kayu Aro

1. Historis

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggaraan Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro yang berlokasi di desa Bedeng Delapan Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci didirikan sejak tahun 1990 dan menjadi anggota Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggaraan Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro adalah salah satu madhrasa yang berada di kabupaten kerinci dan berada di bawah naungan Kementrian Agama Indonesia. Merupakan instansi pendidikan agama yang bernaung di sebuah yayasan pembinaan pendidikan islam.

Adapun ketua pertama Yayasan adalah kemudian dilanjutkan oleh sampai sekarang. Murid dari Madrasah Tsanawiyah ini merupakan siswa yang berasal dari berbagai macam desa dan kecamatan di Kabupaten Kerinci.

2. Geografis

Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam terletak di desa Bedeng Delapan Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam PTPN IV Kayu Aro

Nomor Statistik Madrasah : 121215010003

NPSN : 10508378

Alamat Madrasah

Jalan : Jln, Lintas Sumatra Bedeng Delapan

Desa : Bedeng Delapan

Kecamatan : Kayu Aro Barat

Kabupaten/Provinsi : Kerinci/ Jambi

Status Madrasah : Swasta

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar atau guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam berasal dari daerah yang ada di kabupaten kerinci khususnya Kayu Aro Barat seperti Bedeng Delapan, Bedeng Dua, Sako Dua, Pasar Minggu, Sungai Lintang, Sungai Tanduk, dan lain sebagainya. Dari tahun ke tahun MTs Yayasan Pendidikan Islam Kayu Aro jumlah guru dan siswanya kerap kali mengalami perubahan (kadang-kadang meningkat dan kadang-kadang menurun).

Berikut ini peneliti rincikan keadaan guru dari tahun ke tahun pada tabel 1.1 sebagai berikut

Tabel 1.1 Keadaan Guru MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

No	Nama	Pendidikan Terakhir	BIDANG STUDI YANG DIAJAR	Ket
1.	SUPARMAN S.Ag M.PdI	IAIN STS JAMBI	-	KEPALA SEKOLAH
2	EDY LITIYANTO, ST		IPA Terpadu	Waka Kurikulum
3	FIDI ANDIKA S.Pd	STAIN KERINCI	Matematika	Waka Kesiswaan
4	FATMAWATI S.Pd	UAD Yogyakarta	Bahasa Inggris	Guru
5	RIA AGUSTINA S.Pd	STAIN KERINCI	Bimbingan Konseling	Guru BK
6	RISKA HANDAYANI S. HI	IAIN Imam Bonjol	IPS	Guru

7	RYAN SANJOYO S.H	STAIN KERINCI	PENJAS ORKES	Guru
8	TITIN WARYANTI S.Pd	IAIN Imam Bonjol	Bahasa Arab	Guru
9	TEGUH S.Pd	STAIN KERINCI	Matematika	Guru
10	HEVY ZARMAINI S.Pd	STKIP M Sungai Penuh	Matematika	Ketua TU
11	APRI ATMONO S.PdI	STAIN KERINCI	PAI	Guru
12	EDI SUTIONO S.Pd	STKIP M Sungai Penuh	Bahasa Inggris	Guru

13	DWI ASTUTI S.Pd	UNJA	IPS	Guru
14	KAMARUDDIN S.PdI	STIT KERINCI	Bahasa Indonesia	Guru
15.	BEKTI RAHMADIANA. S.Pd	STIT KERINCI	PAI	Guru
16.	FIRA YUSNITA	IAIN KERINCI	Tahsin dan Tahfidz	Guru

Demi kelancaran proses belajar mengajar di Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam, selain memberi tugas kepada guru, juga membentuk wali kelas yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap tugas dan kelas binaannya.

Oleh karena itu, peran guru sebagai wali kelas sangat berat. Di samping mengajar, wali kelas juga diharapkan dapat memotivasi siswanya untuk meningkatkan kelas binaannya. Secara rinci mengenai wali kelas tersebut dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.2 Daftar Wali Kelas MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Kelas	Nama Wali Kelas	Keterangan
VII	Fatmawati S.Pd	VIIA

	Ria Agustina S.Pd	VIIB
VIII	Riska Handayani S.H	VIII A
	Ryan Sanjoko S.H	VIII B
	Titin Waryanti S.Pd	VIII C
IX	Edi Lityanto ST	IX A
	Teguh S.Pd	IX B
	Fidy Andika S.Pd	IX C

b. Keadaan Siswa

MTs Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam terdiri dari 3 jenjang yakni kelas VII, VIII dan IX. Masing-masing kelas terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Berikut merupakan daftar rincian siswa di setiap kelasnya

Tabel 1.3 Daftar Siswa MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro

Kelas	Lokal	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	A	12	19	31
	B	13	16	29
VIII	A	11	19	30
	B	10	17	27
	C	12	16	28
IX	A	13	16	29
	B	12	17	29
	C	11	17	28
		94	137	231

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu Aro adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Kelas (8 Kelas)
- c. Ruang Guru
- d. Ruang Tata Usaha

6. Struktur Organisasi

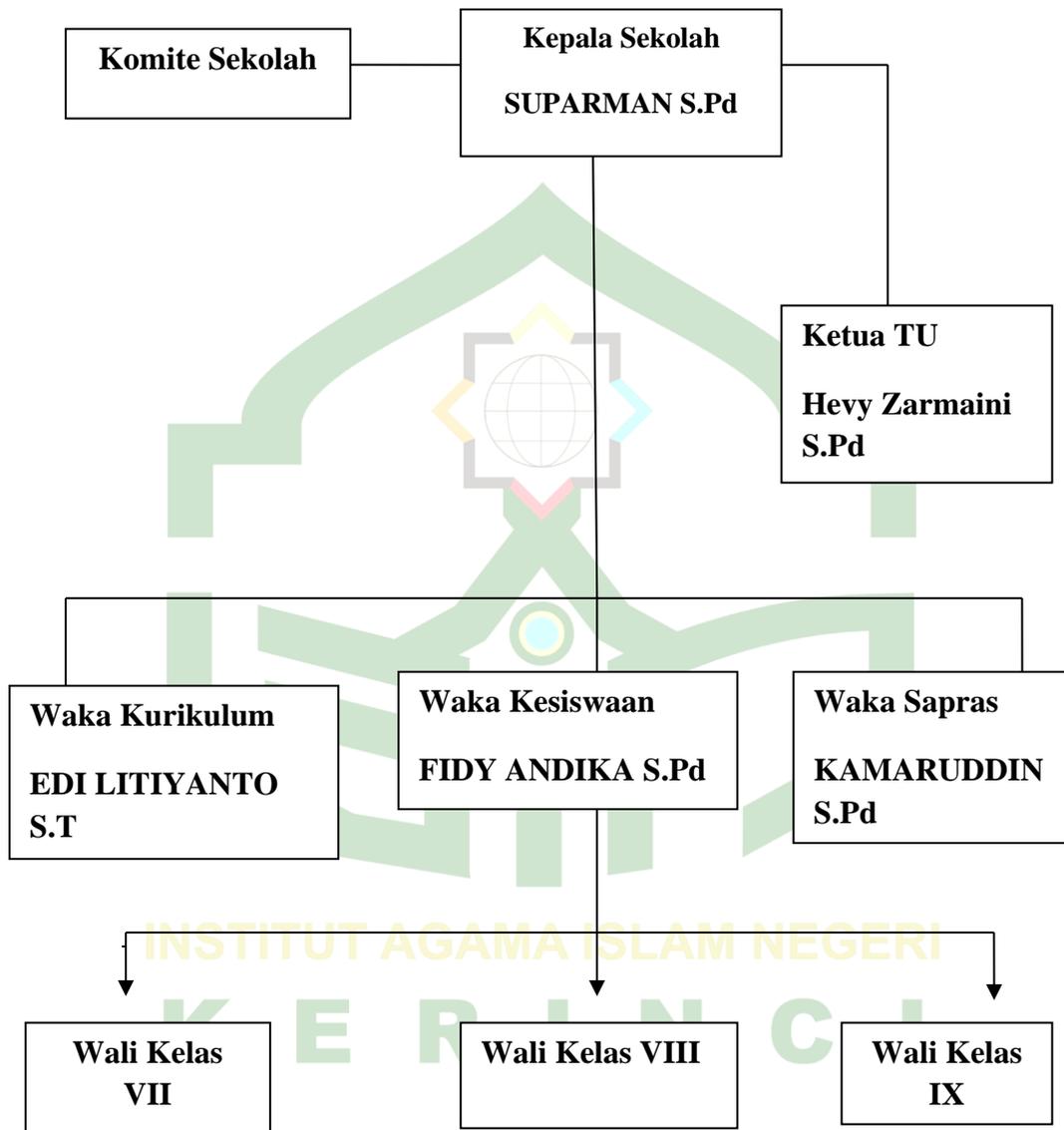
Pengorganisasian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam tergantung pada jenis, tingkat difat dari sekolah. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah yang dibantu oleh wakil wakil dalam bidangnya masing-masing dan tata usaha.

Adapun struktur organisasi dari Madratsah Tsanawiyah ini dirincikan pada bagan berikut :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Bagan 1.4 Struktur Organisasi MTs Yayasan Pendidikan Islam Badan Penyelenggara Hari Besar dan Penyiaran Islam Kayu

Aro



LAMPIRAN 2

FORMAT PENSKORAN

1. Silabus

a. Silabus disusun mandiri oleh guru mata pelajaran

Skor 4 jika silabus disusun mandiri oleh guru dengan bahasa dan susunan dari guru itu sendiri dan sesuai dengan format kemendikbud

Skor 3 jika silabus disusun mandiri oleh guru dengan bahasa sedikit mengadopsi dari sumber lain

Skor 2 jika silabus disusun oleh guru dengan setengah bagiannya mengambil dari sumber internet

Skor 1 jika silabus mengadopsi dari internet

b. Ada keterkaitan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar

Skor 4 jika ada keterkaitan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar diranah pengetahuan baik faktual, konseptual maupun prosedural

Skor 3 jika ada keterkaitan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar diranah pengetahuan hanya dua saja (faktual-konseptual, konseptual-prosedural, atau prosedural-faktual)

Skor 2 jika ada keterkaitan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar pada ranah pengetahuan hanya satu saja (faktual saja, konseptual saja, atau prosedural saja)

Skor 1 jika tidak ada keterkaitan antara kompetensi inti dan kompetensi dasar

c. Kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik sesuai yang dirumuskan standar isi

Skor 4 jika kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta sangat didik sesuai yang dirumuskan dengan standar isi

Skor 3 jika kompetensi yang akan dikuasai peserta didik cukup sesuai sesuai yang dirumuskan standar isi

Skor 2 jika kompetensi yang akan dikuasai peserta didik sedikit kesesuaiannya dengan yang dirumuskan standar isi

Skor 1 jika kompetensi yang akan dikuasai peserta didik tidak sesuai dengan yang dirumuskan standar isi

d. Materi pokok yang ada pada silabus sesuai dengan perkembangan peserta didik

Skor 4 jika materi pokok yang ada pada silabus sangat sesuai dengan perkembangan peserta didik

Skor 3 jika materi pokok yang ada pada silabus cukup sesuai dengan perkembangan peserta didik

Skor 2 jika materi pokok yang ada pada silabus sedikit sesuai dengan perkembangan peserta didik

Skor 1 jika materi pokok yang ada pada silabus tidak sesuai dengan perkembangan peserta didik

e. Materi yang akan dipelajari bertujuan untuk mencapai rumusan dalam standar isi

skor 4 jika materi yang akan dipelajari seluruhnya bertujuan untuk mencapai rumusan dalam standar isi

- Skor 3 jika materi yang akan dipelajari cukup tujuannya untuk mencapai rumusan dalam standar isi
- Skor 2 jika materi yang akan dipelajari kurang bertujuan untuk mencapai rumusan dalam standar isi
- Skor 1 jika materi yang akan dipelajari tidak bertujuan untuk mencapai rumusan dalam standar isi
- f. Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
- Skor 4 jika semua kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
- Skor 3 jika sebagian kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
- Skor 2 jika sedikit kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
- Skor 1 jika kegiatan pembelajaran tidak menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
- g. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa
- Skor 4 jika kegiatan pembelajaran sangat berpusat pada siswa
- Skor 3 jika kegiatan pembelajaran cukup berpusat pada siswa
- Skor 2 jika kegiatan pembelajaran sedikit berpusat pada siswa
- Skor 1 jika kegiatan pembelajaran tidak berpusat pada siswa
- h. Indikator yang dirumuskan sesuai dengan kata kerja operasional
- Skor 4 jika indikator yang dirumuskan sesuai dengan kata kerja operasional
- Skor 3 jika indikator yang dirumuskan cukup sesuai dengan kata kerja yang dirumuskan
- Skor 2 jika indikator yang dirumuskan kurang sesuai dengan kata kerja yang dirumuskan
- Skor 1 jika indikator yang dirumuskan tidak sesuai dengan kata kerja operasional.
- i. Indikator dirumuskan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti
- Skor 4 jika indikator tepat dirumuskan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti
- Skor 3 jika indikator dirumuskan cukup untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti
- Skor 2 jika indikator dirumuskan kurang untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar
- Skor 1 jika indikator dirumuskan tidak untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar
- j. Penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran
- Skor 4 jika penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang di tempuh dalam proses pembelajaran yang semuanya terdapat pada kriteria penilaian
- Skor 3 jika penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran beberapa ada dalam kriteria penilaian

Skor 2 jika penilaian sedikit berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran dan hanya satu saja yang terdapat pada kriteria penilaian

Skor 1 jika penilaian tidak berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam pembelajaran dan tidak berdasarkan kriteria penilaian

k. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator

Skor 4 jika penilaian dilakukan benar untuk mengukur ketercapaian indikator

Skor 3 jika penilaian dilakukan cukup untuk mengukur ketercapaian indikator

Skor 2 jika penilaian dilakukan hanya sedikit untuk mencapai ketercapaian indikator

Skor 1 jika penilaian dilakukan tidak untuk mencapai ketercapaian indikator

l. Alokasi waktu ditentukan berdasarkan minggu efektif

Skor 4 jika alokasi waktu sesuai dengan minggu efektif

Skor 3 jika alokasi waktu cukup dengan minggu efektif

Skor 2 jika alokasi waktu kurang dengan minggu efektif

Skor 1 jika alokasi waktu tidak berdasarkan dengan minggu efektif

m. Siswa mencari sumber yang relevan lainnya sendiri

Skor 4 jika siswa memiliki dan mencari sumber yang relevan sendiri selain sumber dari guru

Skor 3 jika siswa sering tetapi tidak selalu mencari sumber belajar yang relevan sendiri selain sumber dari guru

Skor 2 jika siswa sesekali mencari sumber belajar yang relevan sendiri selain sumber dari guru

Skor 1 jika siswa tidak mencari sumber belajar yang relevan sendiri dan hanya sumber belajar dari guru yang digunakan.

2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

a. RPP disusun mandiri oleh guru mata pelajaran

Skor 4 jika RPP disusun mandiri oleh guru mata pelajaran dengan gaya bahasa sendiri

Skor 3 jika RPP disusun mandiri oleh guru dengan bahasa sedikit mengadopsi dari sumber lain

Skor 2 jika RPP disusun oleh guru dengan setengah bagiannya mengambil dari sumber internet

Skor 1 jika RPP mengadopsi dari internet

b. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar

Skor 4 jika tujuan pembelajaran dibuat dalam bentuk pertanyaan dari kompetensi dasar

Skor 3 jika beberapa tujuan pembelajaran dibuat dalam bentuk pertanyaan dari kompetensi dasar

Skor 2 jika hanya satu tujuan pembelajaran dibuat dalam bentuk pertanyaan dari kompetensi dasar

- Skor 1 jika tujuan pembelajaran tidak dibuat dalam bentuk pertanyaan dari kompetensi dasar.
- c. Materi yang dikembangkan mengacu berdasarkan materi yang ada pada silabus
Skor 4 jika materi dikembangkan serupa berdasarkan silabus
Skor 3 jika materi dikembangkan sedikit berbeda dengan silabus
Skor 2 jika materi yang dikembangkan sedikit sama dengan silabus
Skor 1 jika materi yang dikembangkan tidak sama dengan silabus
- d. Metode pembelajaran dipilih disesuaikan dengan kondisi peserta didik
Skor 4 jika metode pembelajaran dipilih berdasarkan kondisi peserta didik
Skor 3 jika metode pembelajaran yang dipilih sebagian berdasarkan melihat kondisi peserta didik
Skor 2 jika metode pembelajaran yang diilih kurang berdasarkan kondisi peserta didik
Skor 1 jika metode pembelajaran yang dipilih tidak berdasarkan kondisi peserta didik.
- e. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan menggunakan urutan sintaks
Skor 4 jika kegiatan pembelajaran terurut berdasarkan tiga hal diatas, pembukaan-kegiatan inti dan kegiatan penutup
Skor 3 jika kegiatan pembelajaran memiliki ketiga bagian (Pembukaan-Kegiatan Inti-Penutup) namun tidak berurutan
Skor 2 jika hanya ada 2 atau 1 dari kegiatan pembelajaran meskipun berurutan
Skor 1 jika tidak ada urutan kegiatan pembelajaran
- f. Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
Skor 4 jika kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
Skor 3 jika kegiatan pembelajaran sebagian menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
Skor 2 jika kegiatan pembelajaran hanya sedikit bagiannya yang mengajak siswa berinteraksi dnegan sumber belajar
Skor 1 jika kegiatan pembelajaran tidak menjadikan siswa berinteraksi dengan sumber belajar
- g. Penilaian berdasarkan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran
Skor 4 jika penilaian didasarkan atas pengalaman belajar yang ditempuh oleh siswa dalam proses pembelajaran
Skor 3 jika penilaian hanya sebagian yang didiasarkan atas pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran
Skor 2 jika penilaian hanya dalam skala kecil yang didasarkan atas pengalaman belajar siswa dalam proses pembelajaran
Skor 1 jika penilaian tidak didasarkan atas pengalaman belajar yang ditempuh oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- h. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator dalam kompetensi dasar
Skor 4 jika penilaian dalam RPP dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator dalam kompetensi dasar

Skor 3 jika penilaian dalam RPP sebagian dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator dalam kompetensi dasar

Skor 2 jika penilaian dalam RPP hanya dalam skala kecil digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator dalam kompetensi dasar.

Skor 1 jika penilaian dalam RPP tidak dilakukan untuk mengukur ketercapaian indikator dalam kompetensi dasar

3. Bahan Ajar

a. Relevansi Materi Bahan Ajar terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

Skor 4 jika Materi Bahan Ajar relevan terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

Skor 3 jika Materi Bahan Ajar sedikit relevan terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

Skor 2 jika Materi Bahan Ajar kurang relevan terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

Skor 1 jika Materi Bahan Ajar tidak relevan terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar

b. Konsistensi Materi Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Skor 4 jika Ada Konsistensi Materi Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Skor 3 jika cukup Konsistensi Materi Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Skor 2 jika kurangnya Konsistensi Materi Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Skor 1 jika tidak ada Konsistensi Materi Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

c. Kecukupan Materi Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Skor 4 jika Ada Kecukupan Materi Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Skor 3 jika sedikit Kecukupan Materi Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Skor 2 jika kurangnya Kecukupan Materi Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Skor 1 jika tidak ada Kecukupan Materi Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam

Sumber : Format Penskoran Untuk RPP dan Silabus pada Buku Trianto Ibnu Badar at-Taubany, Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madhrasa* dan Prof Dr.H.Muhaimin M.A, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah* dan Format Penskoran Bahan Ajar pada Penelitian yang dilaukan oleh Meilia Pratiwi dan Drs. Syamsul Arif, M.Pd dengan jurnal yang berjudul “*Analsis Buku Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Sekolah Menengah Pertama kelas IX*”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PUJA ASY PAMUNGKAS

NIM : 09.1842.15

Tempat/ Tanggal Lahir : Batu hampar, 29 Desember 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris Biologi

Alamat : Batu Hampar, Kayu Aro Barat

Pekerjaan : Mahasiswa

ORANG TUA

1. AYAH

Nama : NGATIMEN

Pekerjaan : Tani

Alamat : Batu Hampar, Kayu Aro Barat

2. IBU

Nama : TUMINI

Pekerjaan : Karyawan PTPN IV Kayu Aro

Alamat : Batu Hampar, Kayu Aro Barat

PENDIDIKAN

NO	PENDIDIKAN	TAHUN
1	TK ISLAM NURUL FALAH	2002-2003
2	SDN 180/III BATU HAMPAR	2003-2009
3	SMPN 14 KERINCI	2009-2012
4	SMAN 7 KERINCI	2012-2015
5	IAIN KERINCI	2015-2019

Sungai Penuh, 22 Agustus 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I PUJA ASY PAMUNGKAS

NIM 09.2942.15



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I